

**Unit Eselon I Direktorat  
Jenderal Pemasyarakatan  
Kantor Wilayah  
Kementerian Hukum dan Hak  
Asasi Manusia Nusa Tenggara  
Timur**

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021



Jl W.J Lalamentik No.98

Kupang – NTT 85111

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTT, khusus Direktorat Jenderal Pemasarakatan adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Hukum dan HAM RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTT, khusus Direktorat Jenderal Pemasarakatan, mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM, khusus Drektorat Jenderal Pemasarakatan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Kupang, 28 Januari 2022  
Kepala Kantor Wilayah

Margana D. Jone, SH  
NIP. 19641126 199103 2 001

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	25
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	36
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	95
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	113
F. Pengungkapan Penting Lainnya	119
VI. Lampiran dan Daftar	120



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH NUSA TENGGARA TIMUR  
Jalan W.J. Lamentik No. 98 Kupang,  
Telepon: (0380) 831101- 821077-825910 , Fax (0380) 821126  
Kode Pos: 85111, Email; kanwil.ntt@kemenkumham.go.id  
Web site : <http://kanwilntt.kemenkumham.go.id>

---

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTT , khusus Direktorat Jenderal Pemasarakatan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II TA 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Kupang , 28 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah

Marciana D. Jone, SH

NIP. 19641126 199103 2 001

Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM, khusus Direktorat Jenderal Pemasaryakatan Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp519.482.883,00 atau mencapai 2089 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp24.873.000,00.

Realisasi Belanja Negara Semester II pada TA 2021 adalah sebesar Rp108.055.666.468,00 atau mencapai 98 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp110.471.254.000,00.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.830.206.422.169,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp3.976.170.188,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.825.878.516.086,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp351.735.895,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp801.117.307,00 dan Rp1.829.405.304.862,00

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp266.518.395,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp154.728.443.627,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(154.461.925.232,00). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp(155.146.979.183,00) dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(155.146.979.183,00)

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp1.874.319.541.416,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp Rp(155.146.979.183,00) kemudian ditambah dengan, koreksi nilai persediaan Rp37.063.462,00, koreksi atas reklasifikasi Rp1.073.000,00, selisih revaluasi aset Rp0, koreksi nilai aset tetap non revaluasi Rp(8.489.644.203,00), dan koreksi lain-lain senilai Rp9.428.534,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp118.674.821.836,00, Kenaikan /Penurunan Ekuitas sebesar Rp(44.914.236.554,00) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp1.829.405.304.862,00.

### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang

diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM NTT LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	24.873.000	519.482.883	2089	28.140.840
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>24.873.000</b>	<b>519.482.883</b>	2089	<b>28.140.840</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>				
Belanja Pegawai	B.3	63.091.092.000	62.535.530.596	99	60.296.666.240
Belanja Barang	B.4	47.380.162.000	45.520.135.872	96	39.296.611.417
Belanja Modal	B.5	-	-	0	4.700.000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>110.471.254.000</b>	<b>108.055.666.468</b>	<b>98</b>	<b>99.597.977.657</b>



## I. NERACA

### KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM NTT 31 DESEMBER 2021 Dan 31 DESEMBER 2020 *(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2021	2020
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	80.708.226	234.329.195
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	(403.541)	(1.171.645)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan		3.895.865.503	2.287.551.804
Persediaan yang Belum Diregister	C.10	-	-
Jumlah Aset Lancar		<b>3.976.170.188</b>	<b>2.520.709.354</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.14	1.708.725.243.000	1.712.637.909.000
Peralatan dan Mesin	C.15	57.553.422.037	51.440.404.741
Gedung dan Bangunan	C.16	180.805.963.531	180.209.506.531
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	964.119.099	822.642.003
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	741.392.940	749.608.750
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(122.911.624.521)	(74.799.304.299)
Jumlah Aset Tetap		<b>1.825.878.516.086</b>	<b>1.871.060.766.726</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	8.472.687.814	7.200.830.734
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(8.120.951.919)	(6.347.863.029)
Jumlah Aset Lainnya		<b>351.735.895</b>	<b>852.967.705</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.830.206.422.169</b>	<b>1.874.434.443.785</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	784.331.938	83.353.964
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.26	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.27	16.785.369	31.548.405
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.28	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<b>801.117.307</b>	<b>114.902.369</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>801.117.307</b>	<b>114.902.369</b>
<b>EKUITAS DANA</b>			
Ekuitas Dana Lancar	C.29	-	-
Ekuitas Dana Investasi	C.30	-	-
Ekuitas	C.31	1.829.405.304.862	1.874.319.541.416
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>		<b>1.829.405.304.862</b>	<b>1.874.319.541.416</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.830.206.422.169</b>	<b>1.874.434.443.785</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM NTT DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAAPORAN OPERASIONALUK PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

URAIAN	CATA TAN	2021	2020
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	266.518.395	176.217.413
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>266.518.395</b>	<b>176.217.413</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	62.812.483.446	60.296.666.240
Beban Persediaan	D.3	4.363.786.335	4.018.610.693
Beban Barang dan Jasa	D.4	34.328.861.612	31.089.655.979
Beban Pemeliharaan	D.5	5.566.379.405	3.801.298.123
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.918.787.131	2.103.076.228
Beban Barang untuk Diserahkan	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan	D.9	44.737.701.078	14.905.833.136
Beban Penyisihan Piutang Tak	D.10	444.620	761.943
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>154.728.443.627</b>	<b>116.215.902.342</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(154.461.925.232)</b>	<b>(116.039.684.929)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Nonlancar		-	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	17.810.110	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	710.236.470	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
<b>SURPLUS /DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>		<b>(692.426.360)</b>	<b>-</b>
Pendapatan dari Aset Non Operasional Lainnya	D.13	7.372.409	59.801.192
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT S DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>(685.053.951)</b>	<b>59.801.192</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Pendapatan PNB	D.14	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(155.146.979.183)</b>	<b>(115.979.883.737)</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM NTT  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31  
DESEMBER 2020**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2021	2020
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	1.874.319.541.416	1.857.706.440.986
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(155.146.979.183)	(115.979.883.737)
PENYESUAIN NILAI TAHUN BERJALAN	E.3	-	-
PENYESUAIN NILAI ASET	E.4	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.5	37.063.462	
KOREKSI ATAS REKALSIFIKASI	E.6	1.073.000	-
SELISIH REVALUASI ASET	E.7	-	1.560.727.215
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.8	(8.489.644.203)	28.940.588.931
KOREKSI ATAS BEBAN	E.9	-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.10	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN -- HIBAH MASUK/KELUAR	E.11	9.428.534	5.645.170
Jumlah Lain-Lain		<b>(8.442.079.207)</b>	<b>30.506.961.316</b>
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.12	118.674.821.836	102.086.022.851
KENAIKAN/PENURUNAN ENTITAS	E.13	(44.914.236.554)	16.613.100.430
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.14	<b>1.829.405.304.862</b>	<b>1.874.319.541.416</b>

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM NTT KHUSUS DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN

*Dasar  
Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis*

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia NTT didirikan dengan tujuan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan kebijakan Menteri Hukum dan HAM RI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demi mewujudkan tujuan diatas Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTT berkomitmen dengan visi “masyarakat Nusa Tenggara Timur memperoleh kepastian hukum dalam rangka mewujudkan kesejahteraan yang berlandaskan rasa aman, adil, dan kepastian berusaha.”

Untuk mewujudkan visi tersebut Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTT melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut :

- Menyelenggarakan peningkatan kompetensi aparatur hukum dan Hak Asasi Manusia
- Menyelenggarakan tertib administrasi.
- Menyelenggarakan pelayanan dan penegakan hukum di bidang Pemasyarakatan, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum dan Hak Kekayaan Intelektual.

- Menyelenggarakan penyuluhan hukum dan sosialisasi produk hukum kepada masyarakat.
- Menyelenggarakan perlindungan, pemajuan, penghormatan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTT. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTT menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTT dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset

tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Akuntansi Istimewa Papua. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Akuntansi Istimewa Papua adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-  
LRA*

##### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas

diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(2) Pendapatan- LO**

### *Pendapatan -LO*

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah



dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### *Belanja*

#### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### *Beban*

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi

ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung	100%

	sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap*

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1

tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pada tahun 2020 dan 2020, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2020 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/ Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa

Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/ Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara Yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh penilai pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Pada Tahun 2020, atas hasil penilaian kembali tahun 2020 dan 2020 terdapat perbaikan / koreksi yang dilakukan guna menyempurnakan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai Aset Tetap yang lebih akurat, andal dan wajar.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal ini aset tetap revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun,

apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

### *Penyusutan Aset Tetap*

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau

usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun



*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan denganberpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor :620/KM.6/2015

tentang maa manfaat dalam rangka amortisasi barang mulik negara berupa aset tak berwujud pada entitas pemerintah pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain tata letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta karya Seni Terapan Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta ats Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak ekonomi Prosuder Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## *Ekuitas*

### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## **B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Selama periode berjalan, *Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM* mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja prioritas dalam rangka pelaksanaan rencana kerja nyata pemerintahan, adanya Anggaran Belanja Tambahan (ABT) sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2021	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan PNBP	24.873.000	24.873.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>24.873.000</b>	<b>24.873.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	59.934.292.000	63.091.092.000
Belanja Barang	48.376.162.000	47.380.162.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Belanja Modal	0	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>108.310.454.000</b>	<b>110.471.254.000</b>

### **B.1 Pendapatan**

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp519.482.  
883,00*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp519.482.883,00 atau mencapai 2089 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp24.873.000,00 Pendapatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain.

1. Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya (Akun 425119) merupakan pendapatan atas penjualan hasil karya narapidana ataupun atas penjualan

pemanfaatan sumber daya yang ada pada satker yang melibatkan narapidana pada kegiatan industri dalam lapas/rutan yang dananya bersumber dari DIPA satker seperti Pertanian, Peternakan ayam dan sapi, ikan nila, hasil perkebunan meubeler dsb pada Lapas/ Rutan se-Nusa Tenggara Timur

2. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin yang sudah dihentikan penggunaannya (Akun 425122) pada Lapas Atambua senilai Rp 15.888.999,00 dan Rupbasan Kupang senilai Rp1.111.111,00
3. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya yang tidak digunakan operasi pemerintahan (Akun 425129) pada Rutan Kefa senilai Rp810.000,00;
4. Pendapatan dari pengelolaan BMN berasal dari pendapatan sewa rumah dinas yang ditinggali oleh PNS(Akun 425131) pada UPT Pemasarakatan se- Nusa Tenggara Timur
5. Pendapatan pelayanan dan administrasi Hukum lainnya(Akun 425219) merupakan pendapatan dari kegiatan kemandirian, bimbingan kerja dan kegiatan industri dalam lapas/rutan yang dibiayai oleh pihak ketiga berdasarkan perjanjian kerjasama pada Lapas Waingapu,Rutan Bajawa, Rutan Ruteng dan Rutan Kupang;
6. Pendapatan jasa lainnya (akun 425699) merupakan pendapatan atas pemanfaatan jasa narapidana pada kegiatan industri dalam lapas/rutan, seperti jasa laundry, salon, cuci

mobil/motor, dll yang dibiayai oleh DIPA satker pada Lapas Ende;

7. Pendapatan dari Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintahan (akun 4258111) Setoran pencairan jaminan denda pinalti pemutusan kontrak untuk CV. Putri Terong (penyedia BAMA) pada Rutan Larantuka;
8. Pendapatan dari penerimaan Kembali belanja pegawai, barang dan modal tahun anggaran yang lalu (akun 425911,425912,dan akun 425913).

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

MAP	Uraian	Anggaran	Realisasi
425119	Pendapatan Penjualan Hasil non litbang lainnya	-	139.626.301
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		17.000.110
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		810.000
425131	Pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan	24.873.000	72.318.649
425219	Pendapatan Pelayanan dan administrasi hukum lainnya		13.584.300
425699	Pendapatan Jasa Lainnya		500.000
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		25.726.109
425911	Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL		7.072.408
425912	Penerimaan kembali belanja barang TAYL		234.629.196
425913	Penerimaan kembali belanja Modal TAYL		8.215.810
	<b>Jumlah</b>	<b>24.873.000</b>	<b>519.482.883</b>

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2021 diatas estimasi pendapatan disebabkan oleh pendapatan pengelolaan BMN berupa pendapatan penjualan hasil non litbang lainnya, Pendapatan sewa rumah tanah,gedung dan bangunan Pendapatan Pelayanan dan Administrasi Hukum lainnya, Pendapatan Jasa Lainnya, Penerimaan kembali belanja Tahun anggaran yang lalu Selanjutnya, realisasi pendapatan per 31 Desember 2021 mengalami Kenaikan 31,63 persen dibandingkan 31 Desember 2020.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Giro		-	0,00
Pendapatan PNB	519.482.883	355.152.448	31,63%
<b>Jumlah</b>	<b>519.482.883</b>	<b>355.152.448</b>	<b>31,63%</b>

**B.2 Belanja**

*Realisasi  
Belanja  
Negara  
Rp108.055.  
666.468,00*

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp108.055.666.468,00 atau 98% dari anggaran belanja sebesar Rp110.471.254.000,00.

Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:



*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31  
Desember 2021*

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	63.091.092.000	62.535.530.596	99,12
Belanja Barang	47.380.162.000	45.520.135.872	96,07
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00
Belanja Modal	-	-	#DIV/0!
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>110.471.254.000</b>	<b>108.055.666.468</b>	<b>97,81</b>
Pengembalian	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>110.471.254.000</b>	<b>108.055.666.468</b>	<b>97,81</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 8,49% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan adanya penambahan pegawai (CPNS).

*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	62.535.530.596	60.296.666.240	3,71
Belanja Barang	45.520.135.872	39.296.611.417	15,84
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	-	4.700.000	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>108.055.666.468</b>	<b>99.597.977.657</b>	<b>8,49</b>

**B.3 Belanja Pegawai**

*Belanja  
Pegawai  
Rp62.535.5  
30.596,00*

Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp62.535.530.596,00 dan Rp60.296.666.240,00. Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 mengalami kenaikan 3,71% dibandingkan TA 2020 karena adanya penambahan pegawai (CPNS), adanya kenaikan gaji berkala, adanya mutasi dari jabatan umum ke jabatan struktural/ fungsional.

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal

*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	62.158.649.814	59.995.678.243	3,61
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	378.122.000	306.851.000	23,23
Belanja Vakasi	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>62.536.771.814</b>	<b>60.302.529.243</b>	<b>3,71</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(1.241.218)	(2.941.003)	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>62.535.530.596</b>	<b>60.299.588.240</b>	<b>3,71</b>

Pada Tabel di atas terdapat pengembalian belanja pegawai dengan jumlah Rp1.241.218,00 yang disebabkan:

1. Pengembalian belanja gaji pokok PNS senilai Rp270.110,00
2. Pengembalian pembulatan Gaji PNS senilai Rp11.108,00
3. Pengembalian belanja tunjangan Struktural PNS Rp600.000,00
4. Pengembalian Tunjangan Umum PNS Rp360.000,00

***B.4 Belanja Barang***

*Belanja  
Barang  
Rp45.520.1  
35.872,00*

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp45.520.135.872,00 dan Rp39.296.611.417,00. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 16 persen dari Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2020.

Hal ini antara lain disebabkan oleh karena adanya penambahan jumlah pegawai sehingga belanja keperluan pegawai meningkat dan penambahan WBP sehingga pembayaran BAMA pun meningkat

*Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2021 dan  
31 Desember 2020*

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	28.097.475.675	27.754.732.657	1
Belanja Barang Non Operasional	4.016.996.007	1.774.782.678	126
Belanja barang Persediaan	3.254.483.326	2.138.252.859	-
Belanja Jasa	1.873.275.875	1.713.266.372	9
Belanja Pemeliharaan	5.361.320.701	3.812.500.623	41
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.918.787.131	2.103.076.228	39
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>45.522.338.715</b>	<b>39.296.611.417</b>	<b>16</b>
Pengembalian Belanja	(2.202.843)	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>45.520.135.872</b>	<b>39.296.611.417</b>	<b>16</b>

*Rincian Tabel Belanja Barang Operasional*

MAK	Uraian	Realiasi
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1.111.066.834
521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	23.698.324.727
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	814.711.842
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	45.329.962
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	1.143.750.000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1.109.607.000
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	174.685.310
<b>Jumlah Belanja Barang Operasional</b>		<b>28.097.475.675</b>

*Rincian Tabel belanja Barang Non Operasional*

MAK	Uraian	Realiasi
521211	Belanja Bahan	2.089.812.609
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	106.750.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.193.664.577
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	626.768.821
<b>Jumlah Belanja Barang Non Operasional</b>		<b>4.016.996.007</b>

Rincian Tabel belanja Barang Persediaan

MAK	Uraian	Realiasi
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.184.244.283
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-	70.239.043
<b>Jumlah Belanja Barang Persediaan</b>		<b>3.254.483.326</b>

Rincian Tabel belanja Jasa

MAK	Uraian	Realiasi
522111	Belanja Langganan Listrik	918.403.582
522112	Belanja Langganan Telepon	256.466.065
522113	Belanja Langganan Air	262.318.428
522141	Belanja Sewa	70.404.800
522151	Belanja Jasa Profesi	331.968.000
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	33.715.000
<b>Jumlah Belanja Jasa</b>		<b>1.873.275.875</b>

Rincian Belanja Pemeliharaan

MAK	Uraian	Realiasi
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.608.755.726
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.752.564.975
<b>Jumlah Belanja Pemeliharaan</b>		<b>5.361.320.701</b>

Rincian Belanja Perjalanan Dinas

MAK	Uraian	Realiasi
524111	Belanja Perjalanan Biasa	2.355.611.131
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	563.176.000
<b>Jumlah Belanja Perjalanan Dalam Negeri</b>		<b>2.918.787.131</b>

### **B.5 Belanja Modal**

*Belanja Modal Rp0*

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 tidak mengalami kenaikan/ penurunan karena tidak ada alokasi anggaran untuk belanja modal.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
Belanja Modal Lainnya	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>
Pengembalian	-	-	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

**B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut tidak mengalami kenaikan/ penurunan sebesar 00.00 persen dibandingkan 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM NTT tidak mendapat alokasi anggaran untuk belanja modal tanah.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 Desember 2021	REALISASI 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0. Realisasi tersebut tidak mengalami kenaikan/ penurunan sebesar 00.00 persen dibandingkan 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM NTT tidak mendapat alokasi anggaran untuk belanja Modal peralatan dan mesin.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal peralatan dan mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2021	REALISASI 31 Desember 2020	NAIK (TURUN) %
Termogun	0	0	0
Alat semprot	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pengembalian	-	-	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### **B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja Modal TA 2020 mengalami tidak kenaikan, hal ini disebabkan tidak ada alokasi anggaran belanja modal gedung dan bangunan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 Desember 2021	REALISASI 31 Desember 2020	NAIK (TURUN) %
Gedung dan bangunan	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	#DIV/0!

**B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BELANJA	31/Dec/21	31/Dec/20	Naik (Turun)
Belanja Modal Jaringan	0	0	0
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**B.5.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

**B.6 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Belanja Bantuan Sosial Rp0*



## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran*

Keterangan	TH 2021	TH 2020
Kas Bendahara Pengeluaran	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp0*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan*

Keterangan	TH 2021	TH 2020
Uang Tunai	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas  
Lainnya  
dan  
Setara  
Kas Rp0*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas*

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2020
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**C.4 Piutang PNBP**

*Piutang  
PNBP  
Rp80.708.226,00*

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp80.708.226,00 dan Rp234.329.195,00

*Rincian Piutang PNBP*

Uraian	TH 2021	TH 2020
Piutang PNBP	-	234.329.195
Piutang Lainnya	80.708.226	-
<b>Jumlah</b>	<b>80.708.226</b>	<b>234.329.195</b>

Rincian Piutang Bukan Pajak merupakan piutang yang disebabkan oleh kelebihan pembayaran BAMA pada bulan Desember 2021.

Rincian Piutang Bukan Pajak Sebagai Berikut :

1. Lapas Kelas IIA Kupang senilai Rp10.574.569,00;
2. Lapas Kelas III Baa senilai Rp2.790.279,00;
3. Rutan Kelas IIB Maumere senilai Rp1.726.565,00;
4. Rutan Kelas IIB Larantuka senilai Rp7.852.449,00;
5. Rutan Kelas II B Kupang senilai Rp57.764.364,00.

**C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

*Bagian  
Lancar  
Tagihan  
TP/TGR  
Rp0*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-

masing sebesar Rp0 dan Rp0 .

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2021 dan 2020*

No	Nama	Tahun 2021	Tahun 2020
1		-	-
2		0	0
<b>Jumlah</b>		-	-

**C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

*Bagian  
Lancar  
TPA  
Rp0*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Rincian Bagian Lancar TPA*

No	Nama	TH 2021	TH 2020
1		-	-
<b>Jumlah</b>		-	-

**C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar**

*Penyisihan  
an  
Piutang  
Tak  
Tertagih  
– Piutang  
Lancar  
Rp(403.5  
41,00)*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(403.541,00) dan Rp(1.171.645,00)

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar*

Piutang	Jk Pendek	Penyisihan	Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	80.708.226	0,00%	(403.541)
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	<b>80.708.226</b>		<b>(403.541)</b>
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>80.708.226</b>	<b>0,50%</b>	<b>(403.541)</b>

Rincian Penyisihan Piutang Bukan Pajak dari kelebihan pembayaran BAMA TA 2021 Sebagai Berikut :

1. Lapas Kelas IIA Kupang senilai Rp52.873,00;
2. Lapas Kelas III Baa senilai Rp13.951,00;
3. Rutan Kelas IIB Maumere senilai Rp8,633,00;
4. Rutan Kelas IIB Larantuka senilai Rp.39.262,00;
5. Rutan Kelas II B Kupang senilai Rp288.822,00.

**.C.8 Beban Dibayar di Muka**

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Beban  
Dibayar di  
Muka Rp0*

*Rincian Belanja Dibayar di Muka*

Jenis	TH 2021	TH 2020
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

*Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

**C.10 Persediaan**

*Persediaan Rp3.895.865.503,00*

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp3.895.865.503,00 dan Rp2.287.551.804,00 . Saldo persediaan mengalami kenaikan sebesar Rp.1.608.313.699,00 karena terdapat transfer masuk persediaan berupa Alat Pelindung Diri, Masker, Hand Sanitiser, Alat Test Urine, Matras, Alat Makan Minum, Gembok, Alat Pemadam Api Ringan dan Borgol dari Ditjen Pemasarakatan sepanjang Tahun 2021.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan Per Kelompok Barang Periode 31 Desember 2021 dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Nilai Persediaan Per Kelompok Barang  
Periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021**

<b>Nb</b>	<b>Uraian</b>	<b>31/Dec/20</b>	<b>31/Dec/21</b>	<b>Kenaikan/ (Penurunan)</b>
1	Barang Konsumsi	Rp 1.268.632.926	Rp 2.755.248.863	Rp 1.486.615.937
2	Amunisi	Rp 1.018.918.878	Rp 1.046.688.940	Rp 27.770.062
3	Bahan Untuk Pemeliharaan	Rp -	Rp 93.927.700	Rp 93.927.700
4	Suku Cadang	Rp -	Rp -	Rp -
5	Pita, Cukai, Meterai dan Leges	Rp -	Rp -	Rp -
6	Tanah Bangunan untuk dijual kpd masyarakat	Rp -	Rp -	Rp -
7	Hewan & Tanaman untuk dijual kpd masyarakat	Rp -	Rp -	Rp -
8	Peralatan & Mesin untuk dijual kpd masyarakat	Rp -	Rp -	Rp -
9	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kpd masyarakat	Rp -	Rp -	Rp -
10	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kpd masyarakat	Rp -	Rp -	Rp -
11	Barang Persediaan Lainnya untuk dijual kpd masyarakat	Rp -	Rp -	Rp -
12	Bahan Baku	Rp -	Rp -	Rp -
13	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	Rp -	Rp -	Rp -
14	Persediaan Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 2.287.551.804</b>	<b>Rp 3.895.865.503</b>	<b>Rp (1.608.313.699)</b>

**Perbandingan Nilai Persediaan Per Satuan Kerja  
Periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021**

No	Unit Pelaporan BMN	31-Dec-20	31-Dec-21	Kenaikan / (Penurunan)
1	Bapas Kupang	Rp 48.000	Rp 8.939.500	Rp 8.891.500
2	Lapas Kupang	Rp 510.409.647	Rp 582.363.716	Rp 71.954.069
3	Lapas Atambua	Rp 99.027.340	Rp 152.693.340	Rp 53.666.000
4	Rutan Kefamenanu	Rp 57.235.356	Rp 147.998.620	Rp 90.763.264
5	Lapas Ba'a	Rp 77.703.534	Rp 87.123.020	Rp 9.419.486
6	Rutan Soe	Rp 127.661.350	Rp 211.414.050	Rp 83.752.700
7	Lapas Kalabahi	Rp 145.786.540	Rp 271.969.745	Rp 126.183.205
8	Lapas Waingapu	Rp 104.575.836	Rp 196.031.020	Rp 91.455.184
9	Lapas Waikabubak	Rp 99.706.020	Rp 279.266.010	Rp 179.559.990
10	Lapas Ende	Rp 166.762.890	Rp 213.789.630	Rp 47.026.740
11	Rutan Bajawa	Rp 66.466.060	Rp 269.295.160	Rp 202.829.100
12	Rutan Ruteng	Rp 236.426.687	Rp 231.796.399	Rp (4.630.288)
13	Rutan Maumere	Rp 212.855.123	Rp 323.864.223	Rp 111.009.100
14	Rutan Larantuka	Rp 130.063.868	Rp 140.430.122	Rp 10.366.254
15	Divisi PAS	Rp -	Rp 652.000	Rp 652.000
16	Lapas Anak	Rp 18.026.520	Rp 79.767.440	Rp 61.740.920
17	Rupbasan	Rp 465.000	Rp 305.000	Rp (160.000)
18	LPT Waikabubak	Rp 67.594.373	Rp 111.981.038	Rp 44.386.665
19	Bapas Waikabubak	Rp 287.000	Rp 297.500	Rp 10.500
20	Lapas Lembata	Rp 23.991.020	Rp 123.900.120	Rp 99.909.100
21	Lapas Perempuan Kupang	Rp 22.391.020	Rp 88.212.120	Rp 65.821.100
22	Rutan Kupang	Rp 120.068.620	Rp 373.775.730	Rp 253.707.110
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 2.287.551.804</b>	<b>Rp 3.895.865.503</b>	<b>Rp (1.608.313.699)</b>

### **C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

*Tagihan  
TP/TGR  
Rp0*

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR  
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

No	Debitur	Tahun 2021	Tahun 2020
1		-	-
2		0	0
<b>Jumlah</b>		-	-

### C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

*Tagihan  
Penjualan  
Angsuran  
Rp0*

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan 0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Tagihan TPA*

No	Debitur	TH 2020	TH 2019
1		-	-
2		-	-
<b>Jumlah</b>		-	-

### C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

*Penyisihan  
an  
Piutang  
Tak  
Tertagih  
– Piutang  
Jangka  
Panjang  
Rp0*

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang



adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang  
Jangka Panjang TA 2021*

<b>Kualitas Piutang</b>	<b>Nilai Piutang Jk Panjang</b>	<b>% Penyisihan</b>	<b>Nilai Penyisihan</b>
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0,25%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	-		-

### C.14 Tanah

Tanah  
Rp1.708.  
725.243,  
00

Saldo Tanah Tetap Wilayah Pemasyarakatan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM NTT per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.708.725.243,001.712.637.909.000,00 jika dibandingkan dengan saldo tanah per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.712.637.909.000,00 maka terjadi penurunan nilai tanah dari periode 31 Desember 2020. Perbandingan nilai Tanah per 31 Desember 2021 dengan periode sebelumnya per satuan kerja sebagai berikut:

Perbandingan Nilai Aset Tanah Per Satuan Kerja  
Periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021

No	Unit Pelaporan BMN	31 Desember 2020 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)	Kenaiian/(Penurunan) (Rp)
1	Bapas Kupang	2.186.573.000	2.186.573.000	-
2	Lapas Kupang	1.320.900.004.000	1.316.900.004.000	(4.000.000.000)
3	Lapas Atambua	54.445.235.000	54.445.235.000	-
4	Rutan Kefa	44.953.461.000	44.953.461.000	-
5	Cab. Rutan Ba'a	10.275.294.000	10.275.294.000	-
6	Rutan Soe	8.417.116.000	8.417.116.000	-
7	Lapas Kalabahi	57.186.602.000	57.186.602.000	-
8	Lapas Waingapu	17.185.183.000	17.185.183.000	-
9	Lapas Waikabubak	17.306.073.000	17.306.073.000	-
10	Lapas Ende	70.932.860.000	70.932.860.000	-
11	Rutan Bajawa	34.658.440.000	34.658.440.000	-
12	Rutan Ruteng	29.082.553.000	29.082.553.000	-
13	Rutan Maumere	19.615.015.000	19.615.015.000	-
14	Rutan Larantuka	23.969.437.000	23.969.437.000	-
15	Divisi PAS	-	-	-
16	Lapas Anak	-	-	-
17	Rupbasan	-	-	-
18	LPT Waikabubak	1.524.063.000	1.524.063.000	-
19	Bapas Waikabubak	-	-	-
20	Lapas Lembata	-	87.334.000	87.334.000
21	Lapas Wanita Kupang	-	-	-
22	Rutan Kupang	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.712.637.909.000</b>	<b>1.708.725.243.000</b>	<b>(3.912.666.000)</b>

Rincian Mutasi Tana

Uraian	Intrakomptabel
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>1.712.637.909.000</b>
<b>Mutasi tambah :</b>	
Penambahan Saldo Awal	-
Pembelian	-
Transfer Masuk	87.334.000
Hibah Masuk	-
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
Reklasifikasi Masuk	-
Perolehan Lainnya	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-
<b>Total Mutasi Tambah :</b>	<b>87.334.000</b>
<b>Mutasi Kurang :</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	4.000.000.000
Penghapusan	-
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
<b>Total Mutasi Kurang :</b>	<b>4.000.000.000</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>1.708.725.243.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2020</b>	<b>-</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>1.708.725.243.000</b>

Tidak terdapat mutasi atau perubahan nilai tanah.

Tanah pada Kementerian Hukum dan HAM RI per 31 Desember 2021 seluas 1.879.856 m<sup>2</sup>, dengan rincian 1.858.247 m<sup>2</sup> sudah bersertifikat dan 21.609 m<sup>2</sup> belum bersertifikat.

**Rincian Luas Tanah Per Satuan Kerja  
Yang Sudah Bersertifikat dan Yang Belum Bersertifikat**

NO	KANTOR WILAYAH	LUAS TANAH (m <sup>2</sup> )		LUAS SELURUHNYA (m <sup>2</sup> )
		BERSERTIFIKAT	BLM SERTIFIKAT	
1	Bapas Kupang	1.007	-	1.007
2	Lapas Kupang	770.367	-	770.367
3	Lapas Atambua	149.708		149.708
4	Rutan Kefa	187.647		187.647
5	Rutan Soe	24.895	10.000	34.895
6	Cab. Rutan Ba'a	153.540	-	153.540
7	Lapas Kalabahi	46.264		46.264
8	Lapas Waingapu	52.340		52.340
9	Lapas Waikabubak	58.360		58.360
10	Lapas Ende	36.845		36.845
11	Rutan Bajawa	145.215		145.215
12	Rutan Ruteng	25.005	11.609	36.614
13	Rutan Maumere	115.079		115.079
14	Rutan Larantuka	51.260		51.260
15	Lapas Anak	-		-
16	Rupbasan	-		-
17	LPT Waikabubak	40.715		40.715
18	Bapas Waikabubak	-		-
19	Lapas Lembata		993	993
20	Lapas Wanita Kupang	-		-
21	Rutan Kupang	-		-
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.858.247</b>	<b>22.602</b>	<b>1.880.849</b>

Keterangan:

LPKA Kupang, Rutan Kupang, LP Wanita Kupang, Rupbasan Kupang tidak memiliki tanah dan bangunan gedung kantor berdiri diatas tanah milik LP Kupang.

LP Lembata terdapat 2 (dua) bidang tanah, yaitu tanah tempat LP Lembata berdiri masih atas nama Pemerintah Kabupaten Lembata (masih dalam proses Hibah) dan tanah transfer masuk dari Kanwil Kumham NTT seluas 993 m<sup>2</sup> yang belum bersertifikat.

### **C.15 Peralatan dan Mesin**

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 sebesar Rp57.553.422.037,00 bila dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp51.440.404.741,00 atau mengalami kenaikan sebesar Rp6.113.017.296,00 dari periode 31 Desember 2020 karena terdapat transfer masuk dari Ditjen PAS berupa Bus Pemindahan Napi, Cell Wagon, Handy Talky, Komputer, Printer, Webcam, Laptop, Lonceng,

*Peralatan  
dan  
Mesin  
Rp57.55  
3.422.03  
7,00*

Metal Detector, Rice Cooker, X-Ray Barang dan LCD Projector  
Rincian Peralatan dan Mesin Kanwil Kementerian Hukum dan  
HAM NTT sebagai berikut:

Rincian Peralatan dan Mesin

URAIAN	KUANTITAS	NILAI
<b>PERALATAN DAN MESIN</b>	<b>6.346</b>	<b>57.553.422.037</b>
ALAT BESAR DARAT	20	470.481.740
ALAT BANTU	51	9.848.682.319
ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	69	10.080.930.479
ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	0	-
ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	0	-
ALAT BENGKEL BERMESIN	124	457.896.650
ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	16	45.220.000
ALAT UKUR	29	20.156.766
ALAT PENGOLAHAN	50	987.143.400
ALAT KANTOR	1015	8.653.612.973
ALAT RUMAH TANGGA	2555	4.464.890.926
ALAT STUDIO	91	271.847.767
ALAT KOMUNIKASI	340	1.618.307.953
PERALATAN PEMANCAR	9	11.700.000
ALAT KEDOKTERAN	202	682.647.960
ALAT KESEHATAN UMUM	6	38.897.000
SENJATA API	182	1.356.514.898
PERSENJATAAN NON SENJATA API	349	2.531.432.194
ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	79	1.421.565.958
KOMPUTER UNIT	674	10.833.465.959
PERALATAN KOMPUTER	453	3.188.975.650
SUMUR	1	559.093.885
ALAT BANTU PRODUKSI	0	-
ALAT PELINDUNG	0	-
ALAT SAR	0	-
ALAT KERJA PENERBANGAN	0	-
ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	0	-
UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	7	-
RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	0	-
PERALATAN OLAH RAGA	23	7.457.560

Perbandingan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dengan periode sebelumnya per Satuan Kerja berikut:

**Perbandingan Nilai Aset Peralatan dan Mesin Per Wilayah/Eselon I  
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

No	Unit Pelaporan BMN	31-Dec-20 (Rp)	31-Dec-21 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan) (Rp)
1	Bapas Kupang	1.189.893.583	1.025.557.904	- 164.335.679
2	Lapas Kupang	6.553.900.483	7.086.216.414	532.315.931
3	Lapas Atambua	3.739.994.220	3.706.105.250	- 33.888.970
4	Rutan Kefa	2.612.886.821	2.733.377.359	120.490.538
5	Cab. Rutan Ba'a	836.113.747	993.557.673	157.443.926
6	Rutan Soe	3.049.782.465	3.046.851.555	- 2.930.910
7	Lapas Kalabahi	2.613.022.310	2.918.931.534	305.909.224
8	Lapas Waingapu	3.059.619.954	3.336.116.567	276.496.613
9	Lapas Waikabubak	2.321.115.148	2.342.633.081	21.517.933
10	Lapas Ende	1.847.204.136	2.392.973.357	545.769.221
11	Rutan Bajawa	2.118.130.228	2.664.666.801	546.536.573
12	Rutan Ruteng	2.166.791.863	2.261.873.901	95.082.038
13	Rutan Maumere	2.387.490.389	2.726.245.907	338.755.518
14	Rutan Larantuka	2.137.001.798	2.745.582.206	608.580.408
15	Divisi PAS	-	-	-
16	Lapas Anak	2.707.737.685	2.842.171.251	134.433.566
17	Rupbasan	1.236.674.709	1.301.937.363	65.262.654
18	LPT Waikabubak	1.597.515.123	1.513.393.977	- 84.121.146
19	Bapas Waikabubak	1.202.297.399	1.195.371.889	- 6.925.510
20	Lapas Lembata	3.478.482.537	3.430.834.961	- 47.647.576
21	Lapas Wanita Kupang	2.103.811.903	2.224.860.069	121.048.166
22	Rutan Kupang	2.480.938.240	5.064.163.018	2.583.224.778
	<b>JUMLAH</b>	<b>51.440.404.741</b>	<b>57.553.422.037</b>	<b>6.113.017.296</b>

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

KETERANGAN	JUMLAH
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>51.440.404.741</b>
<b>A. Mutasi Tambah</b>	
Penambahan saldo awal	-
Pembelian	-
Transfer Masuk	9.584.697.518
Hibah (Masuk)	-
Pembatalan Penghapusan	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung	-
Reklasifikasi Masuk	27.365.000
Pengembangan Nilai Aset	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	
Perolehan Lainnya	-
Reklas dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-
Reklas dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap (+)	-
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>9.612.062.518</b>
<b>B. Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	116.156.304
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	-
Penghapusan	100.000
Transfer Keluar	1.819.329.532
Hibah Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	30.365.000
Koreksi Pencatatan	-
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	-
Usulan Barang Hilang ke Pengelola	-
Penghentian aset dari penggunaan	1.533.094.386
Penghapusan semu karena reklas	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap (-)	-
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>3.499.045.222</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>6.113.017.296</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>57.553.422.037</b>
<b>Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2021</b>	<b>43.447.681.574</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>14.105.740.463</b>

**Mutasi Tambah Peralatan Mesin sebagai berikut:**

- Transfer Masuk Rp9.584.697.518,00 terdapat pada Satker:
  - Bapas Kupang, transfer masuk dari Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI Rp44.306.330,00:
    - LCD Projector 1 unit Rp5.599.480,00
    - Camera Confrence 1 unit Rp2.739.310,00
    - P.C Unit 2 unit Rp28.543.770,00
    - Printer (Peralatan Personal Computer) 2

unit Rp7.423.000,00

- LP Kupang, transfer masuk dari Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI Rp532.315.931,00:
  - Station Wagon 1 unit Rp397.876.585,00
  - Hand Metal Detector 2 unit Rp8.434.104,00
  - Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
  - Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
  - P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
  - Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
  - Handy Talky 6 unit Rp28.992.768,00
  - Tablet PC 2 unit Rp13.635.400,00
  - Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum) 6 unit Rp7.815.780,00
- LP Atambua, transfer masuk dari Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI Rp135.823.186,00:
  - Hand Metal Detector 2 unit Rp8.434.104,00
  - Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
  - Rice Cooker (Alat Dapur) 2 unit Rp6.835.020,00
  - Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
  - P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
  - Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
  - Handy Talky 6 unit Rp28.992.768,00
  - Laptop 1 unit Rp16.000.000,00
- Rutan Kefamenanu, transfer masuk dari Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI Rp120.590.538:



- Hand Metal Detector 2 unit  
Rp8.434.104,00
- LCD Projector 1 unit Rp5.599.480,00
- Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
- Rice Cooker (Alat Dapur) 2 unit  
Rp6.835.020,00
- Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
- P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
- Printer (Peralatan Personal Computer) 3  
unit Rp11.517.930,00
- Handy Talky 5 unit Rp24.160.640,00
- LP Ba'a, transfer masuk dari Ditjen  
Pemasyarakatan Kemenkumham RI dan  
Perpustakaan nasional (melalui Ditjen  
Pemasyarakatan) Rp178.923.926,00:
  - Hand Metal Detector 2 unit  
Rp8.434.104,00
  - Rak Besi 2 unit Rp9.119.000,00 yang  
merupakan transfer masuk dari  
Perpustakaan Nasional melalui Ditjen  
Pemasyarakatan
  - Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
  - Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
  - P.C Unit 6 unit Rp85.631.310,00
  - Printer (Peralatan Personal Computer) 6  
unit Rp22.271.310,00
  - Handy Talky 6 unit Rp28.992.768,00
- Rutan So'e, transfer masuk dari Ditjen  
Pemasyarakatan Kemenkumham RI  
Rp120.590.538:
  - Hand Metal Detector 2 unit  
Rp8.434.104,00
  - LCD Projector 1 unit Rp5.599.480,00

- Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
- Rice Cooker (Alat Dapur) 2 unit Rp6.835.020,00
- Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
- P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
- Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
- Handy Talky 5 unit Rp24.160.640,00
- LP Kalabahi, transfer masuk dari Ditjen Pemasyarakatan Kemenkumham RI Rp607.813.056,00:
  - Hand Metal Detector 2 unit Rp8.434.104,00
  - Micro Bus 1 unit Rp494.824.890,00
  - Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
  - Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
  - P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
  - Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
  - Handy Talky 6 unit Rp28.992.768,00
- LP Waingapu, transfer masuk dari Ditjen Pemasyarakatan Kemenkumham RI Rp546.363.221:
  - CCTV – Camera Control Television System 1 unit Rp 293.870.080,00
  - Hand Metal Detector 2 unit Rp8.434.104,00
  - Penangkal Petir 17 unit Rp63.696.960,00
  - Proteksi Petir Terpadu 1 unit Rp3.440.940,00
  - Unit Power Suply 1 unit Rp3.000.940,00
  - Network Monitoring System 1 unit Rp34.552.495,00

- Hard Disk 3 unit Rp5.610.000,00
- Monitor 1 unit Rp11.550.000,00
- Keyboard (Peralatan Personal Komputer) 1 unit Rp594.000,00
- Switch 4 unit Rp17.059.640,00
- Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
- Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
- P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
- Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
- Handy Talky 6 unit Rp28.992.768,00
- LP Waikabubak, transfer masuk dari Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI Rp143.095.406,00:
  - Hand Metal Detector 2 unit Rp8.434.104,00
  - Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
  - Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
  - P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
  - Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
  - Handy Talky 14 unit Rp56.683.648,00
  - Alat Rx Radio UHF 1 unit Rp2.416.360,00
- LP Ende, transfer masuk dari Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI Rp546.363.221:
  - CCTV – Camera Control Television System 1 unit Rp 293.870.080,00
  - Hand Metal Detector 2 unit Rp8.434.104,00
  - Penangkal Petir 17 unit Rp63.696.960,00
  - Proteksi Petir Terpadu 1 unit

Rp3.440.940,00

- Unit Power Suply 1 unit Rp3.000.940,00
- Network Monitoring System 1 unit  
Rp34.552.495,00
- Hard Disk 3 unit Rp5.610.000,00
- Monitor 1 unit Rp11.550.000,00
- Keyboard (Peralatan Personal Komputer)  
1 unit Rp594.000,00
- Switch 4 unit Rp17.059.640,00
- Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
- Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
- P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
- Printer (Peralatan Personal Computer) 3  
unit Rp11.517.930,00
- Handy Talky 6 unit Rp28.992.768,00
- Rutan Bajawa, transfer masuk dari Ditjen  
Pemasyarakatan Kemenkumham RI  
Rp547.130.573,00:
  - CCTV – Camera Control Television  
System 1 unit Rp 293.870.080,00
  - Hand Metal Detector 2 unit  
Rp8.434.104,00
  - Penangkal Petir 17 unit Rp63.696.960,00
  - Proteksi Petir Terpadu 1 unit  
Rp3.440.940,00
  - Unit Power Suply 1 unit Rp3.000.940,00
  - Network Monitoring System 1 unit  
Rp34.552.495,00
  - Hard Disk 3 unit Rp5.610.000,00
  - Monitor 1 unit Rp11.550.000,00
  - Keyboard (Peralatan Personal Komputer)  
1 unit Rp594.000,00
  - Switch 4 unit Rp17.059.640,00

- Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
- Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
- P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
- Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
- Handy Talky 5 unit Rp24.160.640,00
- LCD Projector/Infocus 1 unit Rp5.599.480,00
- Rutan Ruteng, transfer masuk dari Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI Rp118.966.038,00:
  - Hand Metal Detector 2 unit Rp8.434.104,00
  - LCD Projector 1 unit Rp5.599.480,00
  - Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
  - Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
  - P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
  - Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
  - Handy Talky 5 unit Rp24.160.640,00
  - Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum) 4 unit Rp5.210.520,00
- Rutan Maumere, transfer masuk dari Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI Rp338.755.518,00:
  - Mini Bus (Penumpang 14 orang kebawah) 1 unit Rp225.000.000,00
  - Hand Metal Detector 2 unit Rp8.434.104,00
  - LCD Projector 1 unit Rp5.599.480,00
  - Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
  - Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
  - P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00

- Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
- Handy Talky 5 unit Rp24.160.640,00
- Rutan Larantuka, transfer masuk dari Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI Rp608.580.408,00:
  - Micro Bus (Penumpang 15 s.d 29 orang) 1 unit Rp494.824.890,00
  - Hand Metal Detector 2 unit Rp8.434.104,00
  - LCD Projector 1 unit Rp5.599.480,00
  - Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
  - Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
  - P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
  - Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
  - Handy Talky 5 unit Rp24.160.640,00
- LPKA Kupang, transfer masuk dari Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI Rp137.433.566,00:
  - Hand Metal Detector 2 unit Rp8.434.104,00
  - LCD Projector 1 unit Rp5.599.480,00
  - Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
  - Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
  - P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
  - Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
  - Handy Talky 6 unit Rp28.992.768,00
  - Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum) 4 unit Rp5.210.520,00
  - Tablet PC 2 unit Rp13.635.400,00
- Rupbasan Kupang, transfer masuk dari

Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI  
Rp79.399.654,00:

- LCD Projector 1 unit Rp5.599.480,00
  - Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
  - P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
  - Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
  - Handy Talky 3 unit Rp39.567.930,00
- LPT Waikabubak, transfer masuk dari Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI Rp127.317.686,00:

- Hand Metal Detector 2 unit Rp8.434.104,00
  - Rak Besi 2 unit Rp9.119.000,00 yang merupakan transfer masuk dari Perpustakaan Nasional melalui Ditjen PAS
  - Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
  - Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
  - P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
  - Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
  - Handy Talky 6 unit Rp28.992.768,00
  - Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum) 4 unit Rp5.210.520,00
- Bapas Waikabubak, transfer masuk dari Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI Rp43.447.320,00:

- LCD Projector 1 unit Rp5.599.480,00
  - P.C Unit 2 unit Rp30.708.920,00
  - Printer (Peralatan Personal Computer) 2 unit Rp7.168.920,00
- LP Lembata, transfer masuk dari Ditjen

Pemasyarakatan      Kemenkumham      RI  
Rp112.988.166,00:

- Hand Metal Detector 2 unit  
Rp8.434.104,00
- Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
- Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
- P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
- Printer (Peralatan Personal Computer) 3  
unit Rp11.517.930,00
- Handy Talky 6 unit Rp28.992.768,00

➤ LP Perempuan Kupang, transfer masuk dari  
Ditjen Pemasyarakatan Kemenkumham RI  
Rp123.798.166,00:

- Hand Metal Detector 2 unit  
Rp8.434.104,00
- LCD Projector/Infocus 1 unit  
Rp5.599.480,00
- Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
- Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
- P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
- Printer (Peralatan Personal Computer) 3  
unit Rp11.517.930,00
- Handy Talky 6 unit Rp28.992.768,00
- Clinical Thermometer (Alat Kedokteran  
Umum) 4 unit Rp5.210.520,00

➤ Rutan Kupang, transfer masuk dari Ditjen  
Pemasyarakatan      Kemenkumham      RI  
Rp2.445.653.480,00:

- Alat Detector Barang Terlarang/X Ray 1  
unit Rp2.445.653.480,00
- Hand Metal Detector 2 unit  
Rp8.434.104,00
- LCD Projector/Infocus 1 unit



Rp5.599.480,00

- Lonceng/Genta 4 unit Rp16.257.504,00
- Camera Confrence 3 unit Rp8.217.930,00
- P.C Unit 3 unit Rp39.567.930,00
- Printer (Peralatan Personal Computer) 3 unit Rp11.517.930,00
- Handy Talky 5 unit Rp24.160.640,00
- Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum) 4 unit Rp5.210.520,00
- Laptop 1 unit Rp16.000.000,00

➤ Reklasifikasi Masuk Rp27.365.000,00 terdapat pada Satker:

- LP Perempuan Kupang berupa Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangga Lainnya 2 unit Rp11.000.000,00. Reklasifikasi dilakukan karena terdapat kesalahan kode barang dimana kode barang sebelumnya adalah 3.17.01.19.004 Jet Pump dan masuk dalam kelompok Peralatan Proses Produksi dan LP Perempuan bukan merupakan LP Produksi sehingga BMN tersebut harus dikeluarkan dari kelompok BMN 3.17 Peralatan Proses Produksi
- LP Ba'a, Reklasifikasi Masuk Mesin Amplas Plat 2 unit Rp5.365.000,00. Reklasifikasi ini dilakukan karena terdapat kesalahan kode barang dimana kode barang sebelumnya adalah 3.17.01.24.004 Polishing Machine/Mesin Poles dan masuk dalam kelompok Peralatan Proses Produksi dan LP Ba'a bukan merupakan LP Produksi sehingga BMN tersebut harus dikeluarkan

dari kelompok BMN 3.17 Peralatan Proses Produksi

- LPKA Kupang, Reklasifikasi Masuk Alat Musik Modern 1 unit Rp3.000.000,00 Reklasifikasi dilakukan karena terdapat kesalahan kode barang dimana kode barang sebelumnya adalah 3.17.01.19.038 Drum dan masuk dalam kelompok Peralatan Proses Produksi dan LPKA bukan merupakan LP Produksi sehingga BMN tersebut harus dikeluarkan dari kelompok BMN 3.17 Peralatan Proses Produksi
- LP Lembata, Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangga Lainnya 2 unit Rp11.000.000,00 Reklasifikasi dilakukan karena terdapat kesalahan kode barang dimana kode barang sebelumnya adalah 3.17.01.19.004 Jet Pump dan masuk dalam kelompok Peralatan Proses Produksi dan LP Lembata bukan merupakan LP Produksi sehingga BMN tersebut harus dikeluarkan dari kelompok BMN 3.17 Peralatan Proses Produksi

**Mutasi Kurang Peralatan Mesin sebagai berikut:**

- Reklasifikasi Keluar Rp30.365.000,00 terdapat pada satker:
  - LP Perempuan Kupang berupa Reklasifikasi Keluar Jet Pump 2 unit Rp11.000.000,00. Reklasifikasi dilakukan karena terdapat kesalahan kode barang dimana kode barang Jet Pump adalah 3.17.01.19.004 dan masuk

dalam kelompok Peralatan Proses Produksi dan LP Perempuan bukan merupakan LP Produksi sehingga BMN tersebut harus dikeluarkan dari kelompok BMN 3.17 Peralatan Proses Produksi

- LP Ba'a, Reklasifikasi Keluar Polishing Machine/Mesin Poles 2 unit Rp5.365.000,00. Reklasifikasi ini dilakukan karena terdapat kesalahan kode barang dimana kode barang Polishing Machine/Mesin Poles 3.17.01.24.004 masuk dalam kelompok Peralatan Proses Produksi dan LP Ba'a bukan merupakan LP Produksi sehingga BMN tersebut harus dikeluarkan dari kelompok BMN 3.17 Peralatan Proses Produksi
- LPKA Kupang, Reklasifikasi Keluar Drum 1 unit Rp3.000.000,00. Reklasifikasi dilakukan karena terdapat kesalahan kode barang dimana kode barang 3.17.01.19.038 Drum masuk dalam kelompok Peralatan Proses Produksi dan LPKA bukan merupakan LP Produksi sehingga BMN tersebut harus dikeluarkan dari kelompok BMN 3.17 Peralatan Proses Produksi
- LP Lembata, Reklasifikasi Keluar Jet Pump 2 unit Rp11.000.000,00 Reklasifikasi dilakukan karena terdapat kesalahan kode barang dimana kode barang 3.17.01.19.004 Jet Pump masuk dalam kelompok Peralatan Proses Produksi dan LP Lembata bukan merupakan LP Produksi sehingga BMN tersebut harus dikeluarkan dari kelompok

### BMN 3.17 Peralatan Proses Produksi

- Transfer keluar Rp1.819.329.532,00 terdapat pada Satker:
  - Divisi PAS, transfer keluar:
    - LCD Projector/Infocus sejumlah 12 unit Rp67.193.760,00 ke Satuan Kerja Bapas Kupang, Rutan Kefamenanu, Rutan So'e, Rutan Bajawa, Rutan Ruteng, Rutan Maumere, Rutan Larantuka, LPKA Kupang, Rupbasan Kupang, Bapas Waikabubak, LP Perempuan Kupang, Rutan Kupang. Masing-masing Satuan Kerja tersebut mendapatkan 1 unit LCD Projector/Infocus senilai Rp5.599.480,00
    - Handy Talky sejumlah 104 unit Rp502.541.312,00 ke 19 Satuan Kerja yaitu LP Kupang 6 unit, LP Atambua 6 unit, Rutan Kefamenanu 5 unit, LP Ba'a 6 unit, Rutan So'e 5 unit, LP Kalabahi 6 unit, LP Waingapu 6 unit, LP Waikabubak 6 unit, LP Ende 6 unit, Rutan Bajawa 5 unit, Rutan Ruteng 5 unit, Rutan Maumere 5 unit, Rutan Larantuka 5 unit, LPKA Kupang 6 unit, Rupbasan Kupang 3 unit, LPT Waikabubak 6 unit, LP Lembata 6 unit, LPP Kupang 6 unit dan Rutan Kupang 5 unit
    - Camera Conference sejumlah 58 unit ke Satuan Kerja yaitu LP Kupang 3 unit, LP Atambua 3 unit, Rutan Kefamenanu 3 unit, LP Ba'a 3 unit, Rutan So'e 3 unit,

LP Kalabahi 3 unit, LP Waingapu 3 unit,  
LP Waikabubak 3 unit, LP Ende 3 unit,  
Rutan Bajawa 3 unit, Rutan Ruteng 3  
unit, Rutan Maumere 3 unit, Rutan  
Larantuka 3 unit, LPKA Kupang 3 unit,  
Rupbasan Kupang 3 unit, LPT  
Waikabubak 3 unit, LP Lembata 3 unit,  
LPP Kupang 3 unit, Rutan Kupang 3 unit,  
Bapas Kupang 1 unit

- P.C Unit sejumlah 58 unit ke Satuan Kerja yaitu LP Kupang 3 unit, LP Atambua 3 unit, Rutan Kefamenanu 3 unit, LP Ba'a 3 unit, Rutan So'e 3 unit, LP Kalabahi 3 unit, LP Waingapu 3 unit, LP Waikabubak 3 unit, LP Ende 3 unit, Rutan Bajawa 3 unit, Rutan Ruteng 3 unit, Rutan Maumere 3 unit, Rutan Larantuka 3 unit, LPKA Kupang 3 unit, Rupbasan Kupang 3 unit, LPT Waikabubak 3 unit, LP Lembata 3 unit, LPP Kupang 3 unit, Rutan Kupang 3 unit, Bapas Kupang 1 unit
- Printer (Peralatan Personal Komputer) sejumlah 58 unit ke Satuan Kerja yaitu LP Kupang 3 unit, LP Atambua 3 unit, Rutan Kefamenanu 3 unit, LP Ba'a 3 unit, Rutan So'e 3 unit, LP Kalabahi 3 unit, LP Waingapu 3 unit, LP Waikabubak 3 unit, LP Ende 3 unit, Rutan Bajawa 3 unit, Rutan Ruteng 3 unit, Rutan Maumere 3 unit, Rutan Larantuka 3 unit, LPKA Kupang 3 unit, Rupbasan Kupang 3 unit, LPT

Waikabubak 3 unit, LP Lembata 3 unit,  
LPP Kupang 3 unit, Rutan Kupang 3 unit,  
Bapas Kupang 1 unit

- Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum) sejumlah 28 unit Rp36.473.640,00 ke Satuan Kerja LP Kupang 6 unit, LPP Kupang 4 unit, Rutan Kupang 6 unit, LPT Waikabubak 4 unit, LPKA Kupang 4 unit, Rutan Ruteng 4 unit

- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Rp116.156.304 terdapat pada satker:

- LP Waingapu berupa Koreksi Pencatatan Nilai 1 unit Micro Bus (Penumpang 15 s.d 29 orang) Rp38.718.000,00. Koreksi nilai dilakukan berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pemasarakatan Nomor PAS1.PB.05.01-4299 Tanggal 15 November 2021 hal Tindak Lanjut Temuan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun 2020 oleh BPK dimana terdapat kelebihan pembayaran dari Ditjen Pemasarakatan ke Penyedia. Oleh karena itu perlu dilakukan koreksi nilai sehingga nilai Micro Bus menjadi Rp457.140.262,00 (Nilai awal sebelum koreksi Rp495.859.030,00)
- LP Atambua berupa Koreksi Pencatatan Nilai 1 unit Micro Bus (Penumpang 15 s.d 29 orang) Rp38.718.000,00. Koreksi nilai dilakukan berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pemasarakatan Nomor

PAS1.PB.05.01-4299 Tanggal 15 November 2021 hal Tindak Lanjut Temuan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun 2020 oleh BPK dimana terdapat kelebihan pembayaran dari Ditjen Pemasarakatan ke Penyedia. Oleh karena itu perlu dilakukan koreksi nilai sehingga nilai Micro Bus menjadi Rp457.140.262,00 (Nilai awal sebelum koreksi Rp495.859.030,00)

- LP Lembata berupa Koreksi Pencatatan Nilai 1 unit Micro Bus (Penumpang 15 s.d 29 orang) Rp38.718.000,00. Koreksi nilai dilakukan berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pemasarakatan Nomor PAS1.PB.05.01-4299 Tanggal 15 November 2021 hal Tindak Lanjut Temuan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun 2020 oleh BPK dimana terdapat kelebihan pembayaran dari Ditjen Pemasarakatan ke Penyedia. Oleh karena itu perlu dilakukan koreksi nilai sehingga nilai Micro Bus menjadi Rp457.140.262,00 (Nilai awal sebelum koreksi Rp495.859.030,00)
  
- Penghentian Aset dari Penggunaan Rp1.533.094.386,00 terdapat pada Satker:
  - Bapas Kupang penghentian 56 unit peralatan mesin sejumlah Rp208.642.009,00
  - LP Atambua penghentian 33 unit peralatan mesin sejumlah Rp130.993.388,00
  - LP Ba'a penghentian 13 unit peralatan mesin sejumlah Rp21.480.000,00

- Rutan So'e penghentian 29 unit peralatan mesin sejumlah Rp123.521.448,00
- LP Kalabahi penghentian 140 unit peralatan mesin sejumlah Rp301.903.832,00
- LP Waingapu penghentian 88 unit peralatan mesin sejumlah Rp230.553.840,00
- LP Waikabubak penghentian 32 unit peralatan mesin sejumlah Rp121.577.473,00
- Rutan Ruteng penghentian 18 unit peralatan mesin sejumlah Rp23.884.000,00
- Rupbasan Kupang penghentian 18 unit peralatan mesin sejumlah Rp14.137.000,00
- LPT Waikabubak penghentian 44 unit peralatan mesin sejumlah Rp181.331.592,00
- Bapas Waikabubak penghentian 11 unit peralatan mesin sejumlah Rp50.402.830,00
- LP Lembata penghentian 87 unit peralatan mesin sejumlah Rp121.916.974,00
- LP Perempuan penghentian 4 unit peralatan mesin sejumlah Rp2.750.000,00
  
- Penghapusan Rp100.000,00 terdapat pada Satker Rutan Kefamenanu berupa penghapusan Rak Kayu sejumlah 1 unit



*Gedung  
dan  
Bangunan  
Rp180.8  
05.963.5  
31,00*

### **C.16 GEDUNG DAN BANGUNAN**

Saldo Gedung dan Bangunan pada Unit Eselon I Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM NTT per 31 Desember 2021 sebesar Rp180.805.963.531,00 bila dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp180.209.506.531,00 maka terjadi kenaikan nilai gedung dan bangunan Rp596.457.000,00 dari periode 31 Desember 2020 disebabkan oleh karena adanya transfer masuk dari Kanwil Kemenkumham NTT ke LP Lembata.

Perbandingan Nilai Aset Gedung dan Bangunan Per Wilayah/Eselon I  
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021

No	Unit Pelaporan BMN	31/Dec/20 (Rp)	31/Dec/21 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan) (Rp)
1	Bapas Kupang	3.510.222.000	3.510.222.000	-
2	Lapas Kupang	19.849.872.000	19.849.872.000	-
3	Lapas Atambua	6.126.637.000	6.126.637.000	-
4	Rutan Kefa	10.776.158.000	10.776.737.000	579.000
5	Cab. Rutan Ba'a	2.874.091.000	2.874.091.000	-
6	Rutan Soe	6.321.810.000	6.321.810.000	-
7	Lapas Kalabahi	5.871.388.000	5.871.388.000	-
8	Lapas Waingapu	43.835.107.000	43.835.107.000	-
9	Lapas Waikabubak	7.836.275.000	7.836.275.000	-
10	Lapas Ende	10.438.768.000	10.438.768.000	-
11	Rutan Bajawa	5.468.350.000	5.468.350.000	-
12	Rutan Ruteng	7.634.941.000	7.634.941.000	-
13	Rutan Maumere	4.855.495.000	4.855.495.000	-
14	Rutan Larantuka	6.699.195.000	6.699.195.000	-
15	Divisi PAS	0	0	-
16	Lapas Anak	7.564.672.700	7.564.672.700	-
17	Rupbasan	6.198.963.400	6.198.963.400	-
18	LPT Waikabubak	1.778.581.000	1.778.581.000	-
19	Bapas Waikabubak	2.141.047.000	2.141.047.000	-
20	Lapas Lembata	5.444.558.000	6.040.436.000	595.878.000
21	Lapas Wanita Kupang	5.453.782.000	5.453.782.000	-
22	Rutan Kupang	9.529.593.431	9.529.593.431	-
	<b>J U M L A H</b>	<b>180.209.506.531</b>	<b>180.805.963.531</b>	<b>596.457.000</b>

Terdapat mutasi atau perubahan nilai gedung dan bangunan.

**Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan**

KETERANGAN	JUMLAH
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>180.209.506.531</b>
<b>A. Mutasi Tambah</b>	
Penambahan saldo awal	
Pembelian	-
Transfer Masuk	595.878.000
Hibah (Masuk)	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Reklasifikasi Masuk	
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	
Pertukaran	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Penilaian Kembali BMN	-
Koreksi barang berlebih hasil inventarisasi	-
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	2.515.788.000
Reklas dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-
Perolehan Reklas dari Intra ke Ekstra	
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	-
Pengembangan Melalui KDP	-
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>3.111.666.000</b>
<b>B. Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	
Penghapusan	
Transfer Keluar	
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	18.303.000
Penghentian aset dari penggunaan	-
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-
Transaksi Normalisasi BMN	2.496.906.000
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>2.515.209.000</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>596.457.000</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>180.805.963.531</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>79.443.028.839</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>101.362.934.692</b>

Terdapat transaksi mutasi gedung dan bangunan.

**Mutasi Tambah Gedung Bangunan sebagai berikut:**

- Transfer Masuk Rp595.878.000,00 terdapat pada Satker LP Lembata karena adanya transfer masuk 1 unit Bangunan Tempat Sidang/Zitting Plaat dari satker Kanwil Kemenkumham NTT karena Bangunan tersebut berada di Kabupaten Lembata dan saat ini digunakan oleh LP Lembata.

- Perolehan Hasil Tindak lanjut Normalisasi terdapat pada Satker:
  - Rutan Kelas IIB Kefamenanu berupa Perolehan Hasil Tindak lanjut normalisasi Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen Nup 2 Rp18.882.000,00 dan Rumah Negara Golongan I Tipe D Permanen Nup 2 Rp125.353.000,00
  - Rutan Kelas IIB Bajawa berupa transaksi normalisasi Bangunan Gedung LP Kelas II Nup 2 Rp440.400.000,00 dan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Nup 2 Rp26.089.000,00
  - LP Kelas III Ba'a berupa Perolehan Hasil Tindak lanjut normalisasi Bangunan Gedung Kantor Permanen Nup 6 Rp880.826.000,00
  - LP Kelas IIB Waikabubak berupa Perolehan Hasil Tindak lanjut normalisasi Bangunan Gedung Rutan Kelas II Nup 2 Rp1.024.238.000,00

**Mutasi Kurang Gedung Bangunan sebagai berikut:**

- Koreksi Pencatatan Rp18.303.000,00 terdapat pada Satker Rutan Kefamenanu karena adanya koreksi Bangunan Gedung Pendidikan Permanen
- Transaksi Normalisasi BMN terdapat pada satker :
  - Rutan Kelas IIB Kefamenanu berupa transaksi normalisasi Rumah Negara Golongan I Tipe D Permanen Nup 2 Rp125.353.000,00
  - Rutan Kelas IIB Bajawa berupa transaksi normalisasi Bangunan Gedung LP Kelas II Nup 2 Rp440.400.000,00 dan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Nup 2 Rp26.089.000,00
  - LP Kelas III Ba'a berupa transaksi normalisasi Bangunan Gedung Kantor Permanen Nup 6 Rp880.826.000,00

- LP Kelas IIB Waikabubak berupa transaksi normalisasi Bangunan Gedung Rutan Kelas II Nup 2 Rp1.024.238.000,00

### C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan,  
Jaringan  
dan  
Irigasi  
Rp0*

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Tetap Unit Eselon I Direktorat Jenderal Pemasaryakatan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM NTT per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0 bila dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp0 maka tidak terdapat perubahan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan dari periode 31 Desember 2020.

#### Rincian Mutasi jalan, Irigasi dan Jaringan

KETERANGAN	JUMLAH
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	-
<b>A. Mutasi Tambah</b>	
Penambahan saldo awal	
Pembelian	
Transfer Masuk	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	
Reklasifikasi Masuk	
Pertukaran	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	
Pengembangan Nilai Aset	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	
Perolehan Lainnya	
Pengembangan Melalui KDP	
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	-
<b>B. Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-
Transfer Keluar	
Reklasifikasi Keluar	
Koreksi Pencatatan	-
Penghentian aset dari penggunaan	-
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap (-)	
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	-
<b>Jumlah Mutasi</b>	-
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	-
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	-

Aset  
Tetap  
Lainnya  
Rp964.1  
19.099,0  
0

### C.18 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya Tetap Unit Eselon I Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM NTT per 31 Desember 2021 sebesar Rp964.119.099,00 bila dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp822.642.003,00 maka terjadi kenaikan nilai aset tetap lainnya sebesar Rp141.477.096,00.

Posisi perbandingan Saldo Aset tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut

Perbandingan Nilai Aset Tetap Lainnya Per Wilayah/Eselon I  
Periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021

No	Unit Pelaporan BMN	31-Dec-20 (Rp)	31-Dec-21 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan) (Rp)
1	Bapas Kupang	1.793.591	1.793.591	-
2	Lapas Kupang	117.517	117.517	-
3	Lapas Atambua	176.929.091	176.635.500	(293.591)
4	Rutan Kefa	8.293.591	8.293.591	-
5	Cab. Rutan Ba'a	293.591	69.913.767	69.620.176
6	Rutan Soe	293.591	293.591	-
7	Lapas Kalabahi	47.395.991	47.102.400	(293.591)
8	Lapas Waingapu	0	0	-
9	Lapas Wai kabubak	0	0	-
10	Lapas Ende	59.395.991	59.395.991	-
11	Rutan Bajawa	293.591	293.591	-
12	Rutan Ruteng	293.591	293.591	-
13	Rutan Maumere	293.591	293.591	-
14	Rutan Larantuka	4.543.582	4.543.582	-
15	Divisi PAS	0	0	-
16	Lapas Anak	3.400.000	6.400.000	3.000.000
17	Rupbasan	293.591	293.591	-
18	LPT Wai kabubak	47.102.400	116.722.576	69.620.176
19	Bapas Wai kabubak	293.591	117.517	(176.074)
20	Lapas Lerbata	293.521	293.521	-
21	Lapas Wanita Kupang	471.321.591	471.321.591	-
22	Rutan Kupang	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>822.642.003</b>	<b>964.119.099</b>	<b>141.477.096</b>

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

KETERANGAN	JUMLAH
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>822.642.003</b>
<b>A. Mutasi Tambah</b>	
Penambahan saldo awal	-
Pembelian	-
Transfer Masuk	139.240.352
Hibah (Masuk)	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Reklasifikasi Masuk	3.000.000
Perolehan Lainnya	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap (+)	-
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>142.240.352</b>
<b>B. Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	-
Penghapusan	-
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
Penghentian aset dari penggunaan	763.256
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap (-)	-
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>763.256</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>141.477.096</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>964.119.099</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>22.169.991</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>941.949.108</b>

Terdapat mutasi pada Aset Tetap Lainnya

**Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:**

- Transfer Masuk Rp139.240.352,00 terdapat pada Satker
  - LP Ba'a transfer masuk 1000 unit monografi (buku) Rp69.620.176,00 dari Perpustakaan Nasional melalui Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI.
  - LP Ba'a transfer masuk 1000 unit monografi (buku) Rp69.620.176,00 dari Perpustakaan Nasional melalui Ditjen Pemasarakatan Kemenkumham RI.

**Reklasifikasi Masuk Rp3.000.000,00**

- LPKA Kupang reklasifikasi masuk Alat Musik

Modern/Band berupa (Drum) karena kesalahan kode barang. Kode barang sebelumnya menggunakan kode barang 3.17.01.19.038 (Alat Proses Produksi)

**Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:**

➤ **Penghentian Aset dari Penggunaan Rp763.256,00**

**terdapat pada Satker:**

- LP Atambua penghentian monografi (buku) sejumlah 3 unit Rp293.591,00
- LP Kalabahi penghentian monografi (buku) sejumlah 3 unit Rp293.591,00
- Bapas Waikabubak penghentian monografi (buku) sejumlah 2 unit Rp176.074,00

**C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

*Konstruksi Dalam Pengerjaan  
Rp741.392.940,00*

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Tetap Unit Eselon I Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM NTT per 31 Desember 2021 sebesar 741.392.940,00 bila dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp749.608.750,00 maka terjadi penurunan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan senilai Rp8.215.810 pada KDP Rutan Bajawa. Konstruksi Dalam Pengerjaan yang tersisa sampai dengan periode 31 Desember 2020 yakni pada satker LP Ende dan Rutan Bajawa



**Perbandingan Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Wilayah/Eselon I  
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021**

1	Bapas Kupang	Rp	-	Rp	-	-
2	Lapas Kupang	Rp	-	Rp	-	-
3	Lapas Atambua	Rp	-	Rp	-	-
4	Rutan Kefa	Rp	-	Rp	-	-
5	Cab. Rutan Ba'a	Rp	-	Rp	-	-
6	Rutan Soe	Rp	-	Rp	-	-
7	Lapas Kalabahi	Rp	-	Rp	-	-
8	Lapas Waingapu	Rp	-	Rp	-	-
9	Lapas Waikabubak	Rp	-	Rp	-	-
10	Lapas Ende	Rp	374.843.750	Rp	374.843.750	-
11	Rutan Bajawa	Rp	374.765.000	Rp	366.549.190	(8.215.810)
12	Rutan Ruteng	Rp	-	Rp	-	-
13	Rutan Maumere	Rp	-	Rp	-	-
14	Rutan Larantuka	Rp	-	Rp	-	-
15	Divisi PAS	Rp	-	Rp	-	-
16	Lapas Anak	Rp	-	Rp	-	-
17	Rupbasan	Rp	-	Rp	-	-
18	LPT Waikabubak	Rp	-	Rp	-	-
19	Bapas Waikabubak	Rp	-	Rp	-	-
20	Lapas Lembata	Rp	-	Rp	-	-
21	Lapas Wanita Kupang	Rp	-	Rp	-	-
22	Rutan Kupang	Rp	-	Rp	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp</b>	<b>749.608.750</b>	<b>Rp</b>	<b>741.392.940</b>	<b>(8.215.810)</b>

## Rincian Mutasi KDP

KETERANGAN	JUMLAH
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>749.608.750</b>
<b>A. Mutasi Tambah</b>	
Penambahan saldo awal	-
Perolehan/Penambahan KDP	-
Pengembangan KDP	-
Koreksi Nilai KDP (+)	-
Transfer Masuk KDP	-
Reklas KDP Menjadi Barang Jadi (+)	-
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>-</b>
<b>B. Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Nilai KDP (-)	8.215.810
Penghapusan/Penghentian KDP	-
Transfer Keluar KDP	-
Reklas KDP Menjadi Barang Jadi (-)	-
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>8.215.810</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>(8.215.810)</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>741.392.940</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>741.392.940</b>

Terdapat mutasi KDP periode 31 Desember 2021

**Mutasi Kurang KDP Rp8.215.810,00 sebagai berikut:**

- Koreksi Perubahan Nilai KDP Rp8.215.810,00 terdapat pada Satker Rutan Bajawa Transaksi koreksi perubahan nilai tersebut dilakukan karena terdapat penyeteroran kembali berdasarkan temuan Inspektorat Jenderal Tahun 2021 Nomor surat: ITJ.PW.04.01.V-06 Tanggal 23 Maret 2021 dimana terdapat kelebihan pembayaran kepada Konsultan Pengawas CV. Fatusahan Desain pada pekerjaan Sumur Bor Proyek APBNP TA. 2016 sejumlah Rp8.215.810,00 (Delapan juta dua ratus lima belas ribu delapan ratus sepuluh rupiah)

Sampai dengan periode 31 Desember 2021, terdapat KDP pada dua Satuan Kerja sbb:

1. LP Ende nilai KDP Rp374.843.750,00

Kontrak Perencanaan Paket Pengadaan Air Bersih (Sumur Bor + Instalasi) APBN-P Tahun Anggaran 2016 oleh CV.Galang Mitra Sejahtera,Kupang, dengan Nilai Kontrak Rp.34.350.000,- (Tiga Puluh Empat Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dengan Nomor SPK .W22.EC.PR.01.02-1853 A, Realisasi SP2D tgl.22 September 2016, Nomor SP2D : 160401 302000199, an,CV.Galang Mitra Sejahtera, Kupang. Sebagai Pelaksana Kontrak Paket Pekerjaan Pengadaan Air Bersih (Sumur Bor+Instalasi Air) APBN-P TA.2016 an. CV. Sumber Rejeki sebesar Rp.494.049.000,- (Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah) Tgl.23 September 2016, No.Kontrak .W22.EC.PL.02.01-2085, Realisasi Pembayaran Termin I (40%) sebesar Rp. 172.917.150,-(Seratus Tujuh Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Tujuh Belas Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah), dengan SP2D No.160401303002587 tgl.25 November 2016, dan Termin II (60%) sebesar Rp.98.809.800,- (Sembilan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Rupiah) dengan SP2D No.160401303002990 tgl.9 Desember 2016,

Pada Paket Pekerjaan Pengadaan Air Bersih kami mengadakan Kontrak Pengawasan dengan Konsultan Pengawas CV,ARILES DESIGN, No.SPK.W22.EC.PL.02.01-2071 A tgl. 23 September 2016, dengan Nilai Kontrak Pengawas sebesar Rp.23.200.000,- (Dua Puluh Tiga Juta Dua Ratus Rupiah), Realisasi Kontrak Pengawas dengan SP2D N0.160401301006270, tgl 20 Desember 2016,

Pekerjaan Kontruksi pendukung berupa bak penampung yang memiliki daya tampung 50.000 liter air dan Tower dengan ukuran daya tampung 5.000 liter air, pekerjaan

instalasi ke seluruh blok hunian dan kantor telah diselesaikan dengan baik dan sesuai spesifikasi yang direkomendasikan (100%) (Laporan Progres Minggu Terakhir dan Berita Acara Penyerahan Pekerjaan terlampir).

Selain biaya yang timbul dari Paket Pekerjaan Pengadaan Air Bersih (Sumur Bor + Instalasi) ada pula biaya lain yang turut serta mendukung kegiatan ini adalah biaya – biaya operasional kegiatan, dan dapat kami uraikan sebagai berikut :

- Biaya Mobilitas dan Konsultasi dan Koordinasi ke Kantor Wilayah sebesar Rp. 11.931.800,- (sebelas juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu tiga ratus rupiah), direalisasi dengan SP2D No.160401303002175 tgl.12 Oktober 2016;
- Honor Pejabat Pengadaan dan Panitia Pengadaan sebesar Rp.3.740.000,- (tiga juta tujuh ratus empat puluh ribu rupiah) SP2D No.160401303002557 tgl.22 November 2016;
- Perjalanan Dinas dalam rangka koodinasi dan konsultasi sebesar Rp.1.600.000,-(satu juta enam ratus ribu rupiah) SP2D No.160401303002558 tgl.22 November 2016;
- Biaya Pengawas Teknis Pekerjaan (PTP) sebesar Rp.17.587.500,-(tujuh belas juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah),SP2D No.160401303002986 tgl 9 Desember 2016;
- Biaya Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP) sebesar Rp.1.860.000,-(satu juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah) SP2D No. 160401303002987, tgl.9 Desember 2016;

Adapun tidak tercapainya Realisasi Pelaksanaan Pekerjaan 100% (seratus persen) secara keseluruhan pada Paket Pekerjaan Pengadaan Air Bersih (Sumur Bor + Instalasi) bukan diakibatkan kelalaian atau kemampuan Pelaksana (Pemborong) namun dikarenakan struktur tanah disekitar area Eksplorasi Air yang telah ditentukan secara Geolistrik oleh Konsultan Perencana adalah berpasir sehingga selalu mengalami **Longsor** pada kedalaman tertentu, sehingga secara prosedur kami (PPK) bersama Pelaksana (Pemborong), Konsultan Pengawas dan Pengawas Teknis Pekerjaan (PTP) bersama mengadakan rapat dan bersepakat untuk melakukan perpindahan Titik eksplorasi dari satu titik eksplorasi ke titik eksplorasi lain yang kurang lebih 6 (enam) titik eksplorasi, namun hingga akhir kontrak dan batas akhir penarikan dana tetap mengalami kesulitan dan hambatan yang sama, yaitu selalu **Longsor** pada kedalaman tertentu disetiap titik perpindahan eksplorasi, sehingga tetap tidak membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan bersama.

Dengan demikian persentase pencapaian secara keseluruhan untuk Paket Pengadaan Air Bersih (Sumur Bor+Instalasi) APBN-P Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar 65,12% (enam puluh lima persen koma dua belas persen).

2. Rutan Bajawa nilai KDP Rp559.093.885,00

Informasi terkait KDP Rutan Bajawa:

Tahun 2016 Kantor Rumah Tahanan negara Kelas IIB Bajawa Belanja Modal dari dana APBNP T.A 2016 sebesar Rp. 611.811.000 dengan rincian pencairan sebagai berikut :

- a) Kontrak Perencanaan Nomor : W22.EE.PL.06.04-585
  - Perencanaan Pengadaan Instalasi Air Bersih (Sumur Bor) dengan Nilai Sebesar Rp. 34.350.000.

- Tanggal Kontrak/Jangka Waktu ( 10-08-2106 s/d 29-08-2016)
  - Nomor dan tanggal SP2D : 161111302000048 tanggal. 19-09-2016
  - Kontraktor CV. Galang Mitra Sejahtera
  - Pencairan 100% Rp. 34.350.000
- b) Kontrak Pihak Ketiga Nomor : W22.EE.PL.06.04-724
- Pekerjaan Pengadaan Instalasi Air Bersih (Sumur Bor)
  - Nilai Kontrak : Rp. 500.547.000
  - Jangka waktu Pekerjaan : 05-10-2016 s/d 08-12-2016
  - Kontraktor CV. Tiga Putra
  - Pencairan Uang Muka Pekerjaan (30%) : Rp. 150.164.100,- , Nomor SP2D 161111303002730, tanggal 01-11-2016
  - Pencairan Biaya Konsultasi dan Koordinasi Pengadaan Instalasi Air Bersih (Sumur Bor) Rp. 6.965.000,- Nomor SP2D 161111303002405, tanggal 04-10-2016
  - Pencairan Biaya Konsultasi dan Koordinasi Pengadaan Instalasi Air Bersih (Sumur Bor) Rp. 21.313.000,- Nomor SP2D 161111303003053, tanggal 28-11-2016
  - Pencairan Biaya Konsultasi dan Koordinasi serta Honor Pengadaan Instalasi Air Bersih (Sumur Bor) Rp. 21.989.000,- Nomor SP2D 161111303003454, tanggal 08-12-2016
  - Pencairan Pembayaran Prestasi Pekerjaan 53,37% sesuai kontrak Adendum Nomor : W22.EE.PL.06.04-873 Tanggal: 05-12-2016 masa waktu adendum dari tanggal 09-12-2016 s/d tanggal 19-12-2016 adalah sebesar Rp. 116.983.900 dengan Nomor SP2D.

161111303003738 Tanggal 27-12-2016

- Pencairan Biaya Konsultan Pengawas An. CV. Fatusahan Desain sebesar Rp. 23.000.000,- dengan Nomor SP2D. 161111303003735, Tanggal 27-12-2016

**Penjelasan Singkat Terkait KDP pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Bajawa**

Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Tingkat Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Bajawa TA 2016 adalah sebesar Rp 374.765.000 (tiga ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus enam puluh lima ribu rupiah) dengan presentasi pengerjaan terakhir sebesar 53,37% sesuai kontrak tanggal 05 Oktober 2016 s/d 08 Desember 2016 Nomor : W22.EE.PL.06.04-724, dan Adendum Kontrak Nomor: W22.EE.PL.06.04-873 Tanggal: 05 Desember 2016 dengan jangka waktu adendum dari tanggal 09 Desember 2016 s/d tanggal 19 Desember 2016, BAST Nomor : W22.EE.PL.06.04-887 tanggal 22 Desember 2016 dan BAP Nomor: 03/PPHP-RTN/12/2016 tanggal 20 Desember 2016 maka pekerjaan sumur bor pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Bajawa hanya mencapai 53,37 % dikarenakan proses pengeboran yang tidak sampai mendapatkan sumber air sesuai waktu yang sudah di sepakati bersama karena kontrak diatas adalah kontrak Lone Some atau sampai mendapatkan air sehingga penyedia di nyatakan di PHK dengan sebelumnya sudah dikeluarkan surat teguran dari pihak Konsultan Pengawas maupun PPK. Maka pembayaran hanya dilakukan sesuai dengan fisik yang telah disediakan oleh pihak penyedia yaitu 53,37%

Masalah Yang terjadi Terkait Proses Pengerjaan Sumur Bor dari sisi teknis pekerjaan yang mengalami Kegagalan adalah sebagai berikut :

NO	TANGGAL PEKERJAAN	URAIAN PEKERJAAN
1	15 November 2016	Mulai Pengeboran 6" kedalaman 0-6 m, Lapisan lunak, 6-8 m, terjadi Water lose batuan sedang (air 2 Tangki)
2	16 November 2016	Pengeboran 8-12 m, water lose batuan sedang, terjadi batuan gerak ditambah kendala terjepit selama 4 jam baru bisa diatasi (air 2 tangki)
3	17 November 2016	Pengeboran 12-14 m batuan keras, ketebalan batu 2 m, kendala pipa putus (air 2 tangki)
4	18 November 2016	Mengatasi pipa putus dan membuat alat untuk pengambilan pipa yang putus tersebut pada pukul 13.00 wita, setelah dilakukan dan dikerjakan yang memakan waktu hingga sampai pukul 17.00 wita baru dapat teratasi.
5	19 November 2016	Lanjutkan pengeboran pipa 4" dikedalaman 14-18 m, terdapat lapisan batuan lepas dan batuan sedang.
6	20 November 2016	Mencari tanah liat atau lumpur sebanyak 2 dump truck untuk pengecoran lubang sumur untuk mengantisipasi Water Lose agar tidak terjadinya batuan longsor.
7	21 November 2016	Pengeboran awal 0-18 m pada pengecoran lubang yang sudah dibor untuk mengatasi Water Lose dan batuan lepas
8	22 November 2016	Pengeboran mata bor 4" dikedalana 18-20 m lapisan batuan sedang dan batuan gerak dengan cara mengebor sambil memasukan gumpalan lumpur/tanah liat bulat kedalam lubang sumur dan bersamaan dengan pipa bor berputar
9	23 November 2016	Pengeboran mata bor 4" dikedalaman 20-26 m lapisan batuan lepas dan terjadi longsor cara penanganannya yaitu mengebor sambil memasukan gumpalan lumpur/tanah liat bulat kedalam lubang sumur dan bersamaan dengan pipa bor berputar dan berlangsung sampai jam 22.00 wita
10	24 November 2016	Pengeboran pembesaran 6" dikedalaman 14-26 m cara pengeboran yaitu mengebor sambil memasukan gumpalan lumpur/tanah liat bulat kedalam lubang sumur dan bersamaan dengan pipa bor berputar dan berlangsung sampai jam 23.00 wita



11	25 November 2016	Pengeboran 4" dikedalaman 26-32 m lapisan batuan keras 2 m (26-28). pipa 4" dikedalaman 28-32 m lapisan batu lepas Water Lose dan longsor yang sangat sulit diatasi
12	26 November 2016	Pembuatan mata bor dengan model corring untuk mengatasi Water Lose dan longsor dengan cara pengeborannya yaitu mengebor sambil memasukan gumpalan lumpur/tanah liat bulat kedalam lubang sumur dan bersamaan dengan pipa bor berputar, masalah baru dapat teratasi saat pengeboran mencapai 42 lapisan pasir dan tanah cadas, pengeboran berlangsung hingga pukul 22.00 wita
13	28 November 2016	Pengecoran lumpur/tanah liat kedalaman 32 m sampai rata dengan tanah atau 0 m
14	29 November 2016	Pengeboran 8" dikedalaman 0-18 m masalah yang terjadi yaitu sering terjepitnya mata bor dan cara pengeborannya yaitu sirkulasi air diinjek/dibuka dan tutup menggunakan air lumpur kental
15	30 November 2016	Pengeboran 8" dikedalaman 18-26 m dengan cara kerja sirkulasi air diinjek/dibuka dan tutup menggunakan air lumpur kental, masih terdapat longsor sebanyak 4 kali, kembali ke kedalaman 18 m dan dilakukan pengeboran 6"sampai kedalaman 26 m
16	01 Desember 2016	Pengeboran pipa 6 " untuk mengatasi longsor pada lubang dan kembali ke kedalaman 16 m dan pengeboran dilakukan dengan cara corring dan mengambil batu sesuai panjang mata bor (sample ada dilokasi)
17	02 Desember 2016	Pengeboran pipa 6" dikedalaman 16-18 m longsor batu bisa diatasi dengan cara kerja yaitu mengebor sambil memasukan gumpalan lumpur/tanah liat bulat kedalam lubang sumur dan bersamaan dengan pipa bor berputar kemudian dilakukan sirkulasi air diinjek/dibuka dan tutup menggunakan air lumpur kental
18	03 Desember 2016	Pengeboran pipa 6" dikedalaman 18-20 m dengan cara pengerjaan yaitu mengebor sambil memasukan gumpalan lumpur/tanah liat bulat kedalam lubang sumur dan bersamaan dengan pipa bor berputar kemudian dilakukan sirkulasi air diinjek/dibuka dan tutup menggunakan air

		lumpur kental
19	04 Desember 2016	Pembuatan mata bor 4 kali pembuatan dan memakan waktu 1 hari kerja
20	05 Desember 2016	Pengeboran pipa 6" dikedalaman 20-21 m dengan cara pengerjaan yaitu mengebor sambil memasukan gumpalan lumpur/tanah liat bulat kedalam lubang sumur dan bersamaan dengan pipa bor berputar kemudian dilakukan sirkulasi air diinjek/dibuka dan tutup menggunakan air lumpur kental
21	06 Desember 2016	Mesin rusak namun dapat teratasi, dilanjutkan pengeboran pada pukul 13.00 wita dengan pipa 6" dikedalaman 21-22 m dengan cara pengerjaan yaitu mengebor sambil memasukan gumpalan lumpur/tanah liat bulat kedalam lubang sumur dan bersamaan dengan pipa bor berputar kemudian dilakukan sirkulasi air diinjek/dibuka dan tutup menggunakan air lumpur kental

### C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp(122.911.624.521,00)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing Rp(122.911.624.521,00) dan Rp(74.799.304.299,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	0	43.446.425.691	0
2	Gedung dan Bangunan	0	79.443.028.839	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya		22.169.991	
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>0</b>	<b>122.911.624.521</b>	<b>0</b>

**C.21 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud Tetap Unit Eselon I Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM NTT per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp0,00. Tidak terdapat perubahan nilai saldo Aset Tak Berwujud.

*Aset Tak Berwujud Rp0*

**Perbandingan Nilai Aset Tak Berwujud Per Wilayah/Eselon I  
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020**

No	Uraian Wilayah/Eselon I	31/Dec/19	31/Dec/20	Kenaikan / (Penurunan)
1	Bapas Kupang	Rp -	Rp -	-
2	Lapas Kupang	Rp -	Rp -	-
3	Lapas Atambua	Rp -	Rp -	-
4	Rutan Kefa	Rp -	Rp -	-
5	Cab. Rutan Ba'a	Rp -	Rp -	-
6	Rutan Soe	Rp -	Rp -	-
7	Lapas Kalabahi	Rp -	Rp -	-
8	Lapas Waingapu	Rp -	Rp -	-
9	Lapas Waikabubak	Rp -	Rp -	-
10	Lapas Ende	Rp -	Rp -	-
11	Rutan Bajawa	Rp -	Rp -	-
12	Rutan Ruteng	Rp -	Rp -	-
13	Rutan Maumere	Rp -	Rp -	-
14	Rutan Larantuka	Rp -	Rp -	-
15	Lapas Anak	Rp -	Rp -	-
16	Rupbasan	Rp -	Rp -	-
17	LPT Waikabubak	Rp -	Rp -	-
18	Bapas Waikabubak	Rp -	Rp -	-
19	Lapas Lembata	Rp -	Rp -	-
20	Lapas Wanita Kupang	Rp -	Rp -	-
21	Rutan Kupang	Rp -	Rp -	-
22	Divisi PAS	Rp -	Rp -	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>

Tidak terdapat mutasi atau perubahan nilai Aset Tak Berwujud

**Tabel 19  
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud**

KETERANGAN	JUMLAH
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	-
<b>A. Mutasi Tambah</b>	
Penambahan saldo awal	-
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Hibah (Masuk)	-
Reklasifikasi Masuk	-
Perolehan Lainnya	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	-
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	-
<b>B. Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan	-
Transfer Keluar	-
Penghentian aset dari penggunaan	-
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	-
<b>Jumlah Mutasi</b>	-
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	-
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	-

Tidak terdapat mutasi aset tak berwujud dalam periode Tahunan TA. 2020.

Dari jumlah Aset Tak Berwujud diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga

adalah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol rupiah). Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (Nol rupiah).

### **C.22 Aset Lain-Lain**

*Aset  
Lain-Lain  
Rp8.495.  
659.814,  
00*

Saldo Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM NTT per 31 Desember 2021 sebesar Rp8.472.687.814,00 bila dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp7.200.830.734,00 terjadi kenaikan sebesar Rp1.271.857.080,00 dari periode 31 Desember 2021 karena adanya reklasifikasi asset dari aset tetap ke aset tetap yang tidak digunakan .

Perbandingan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan  
Per Wilayah/Eselon I  
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021

No	Unit Pelaporan B1VN	31/Dec/20 (Rp)	31/Dec/21 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan) (Rp)
1	Bapas Kupang	20.855.226	229.497.235	208.642.009
2	Lapas Kupang	322.260.744	322.260.744	-
3	Lapas Atambua	725.712.244	856.999.223	131.286.979
4	Rutan Kefa	155.413.895	0	(155.413.895)
5	Cab. Rutan Ba'a	107.781.564	126.821.564	19.040.000
6	Rutan Soe	780.881.860	904.403.308	123.521.448
7	Lapas Kalabahi	0	302.197.423	302.197.423
8	Lapas Waingapu	156.920.407	386.724.247	229.803.840
9	Lapas Waikabubak	300.140.429	421.717.902	121.577.473
10	Lapas Ende	394.650.490	394.650.490	-
11	Rutan Bajawa	36.662.000	36.662.000	-
12	Rutan Ruteng	23.434.700	47.318.700	23.884.000
13	Rutan Maumere	199.063.810	199.063.810	-
14	Rutan Larantuka	18.657.600	18.657.600	-
15	Divisi PAS	0	0	-
16	Lapas Anak	2.566.591.847	2.566.591.847	-
17	Rupbasan	116.177.325	28.567.658	(87.609.667)
18	LPT Waikabubak	685.281.137	866.612.729	181.331.592
19	Bapas Waikabubak	48.606.456	99.185.360	50.578.904
20	Lapas Lembata	0	120.266.974	120.266.974
21	Lapas Wanita Kupang	203.378.400	206.128.400	2.750.000
22	Rutan Kupang	338.360.600	338.360.600	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>7.200.830.734</b>	<b>8.472.687.814</b>	<b>1.271.857.080</b>

Rincian mutasi atau perubahan nilai Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan adalah sebesar Rp1.271.857.080,00

Rincian Mutasi Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan

KETERANGAN	JUMLAH
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>7.200.830.734</b>
<b>A. Mutasi Tambah</b>	
Penambahan saldo awal	-
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Hibah (Masuk)	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Reklasifikasi Masuk	-
Perolehan Lainnya	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung	-
Penggunaan Kembali BMN yang Sudah Dihen	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	-
Reklasifikasi Dari aset Tetap ke aset lainnya	1.533.857.642
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap (+)	-
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>1.533.857.642</b>
<b>B. Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	-
Penghapusan (BMN Yang Dihentikan)	238.278.562
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
Koreksi Pencatatan	-
Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihent	-
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap (-)	23.722.000
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>262.000.562</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>1.271.857.080</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>8.472.687.814</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>7.713.877.521</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>758.810.293</b>

**Mutasi Tambah Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan Rp1.533.857.642,00 sebagai berikut:**

- **Reklas dari Aset Tetap ke Aset Lainnya Rp1.538.857.642,00 terdapat pada Satker:**
  - **Bapas Kupang Rp208.642.000,00 berupa:**
    - Mesin Ketam (Perkakas Bengkel Kayu) 1 unit Rp897.000,00
    - Mesin Bor Kayu 3 unit Rp4.253.000,00
    - Meja Kerja Kayu 1 unit Rp125.000,00
    - Kursi Besi Metal 5 unit Rp1.866.000,00
    - Sice 1 unit Rp2.889.000,00
    - Bangku Panjang kayu 6 unit Rp7.170.000,00

- Meja Rapat 4 unit Rp3.060.000,00
- AC Split 2 unit Rp6.630.000,00
- Kipas Angin 6 unit Rp2.040.000,00
- Televisi 1 unit Rp1.650.000,00
- Tape Recorder 1 unit Rp589.000,00
- Camera Digital 1 unit Rp13.500.000,00
- Facsimile 1 unit Rp1.550.000,00
- Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya 1 unit Rp2.000.000,00
- P.C Unit 4 unit Rp41.522.886,00
- Laptop 7 unit Rp79.429.830,00
- Printer (Peralatan Personal Komputer) 8 unit Rp29.903.263,00
- Scanner (Peralatan Personal Komputer) 3 unit Rp9.567.030,00

**LP Atambua Rp131.286.979,00 berupa:**

- LCD Projector 1 unit Rp9.000.000,00
- Alat Sidik Jari 7 unit Rp14.510.552,00
- Tabung Gas 4 unit Rp2.754.796,00
- Alat Dapur Lainnya Rp11.420.000,00
- Rompi dan pelindung kaki 6 unit Rp49.209.600,00
- Laptop 3 unit Rp26.000.000,00
- Printer 10 unit Rp18.098.440,00
- Monografi 3 unit Rp293.591,00

**LP Ba'a Rp21.480.000,00 berupa:**

- Mesin Profile Kayu 2 unit Rp2.440.000,00
- Mesin Gerinda Duduk (Bench Gerinda) 1 unit Rp2.245.000,00
- Mesin Bor Listrik Tangan 2 unit Rp3.590.000,00
- Mesin Stensil Manual Folio 1 unit



Rp1.446.000,00

- Alat Detector Barang Terlarang/X Ray 1 unit  
Rp200.000,00
- Alat Sidik Jari 1 unit Rp2.043.800,00
- Kursi Besi Metal 1 unit Rp500.000,00
- Uninterruptible Power Supply (UPS) 2 unit  
Rp2.000.000,00
- Handy Talky 1 unit Rp4.215.200,00
- Clinical Thermometer 1 unit Rp2.800.000,00

**Rutan So'e Rp123.521.448,00 berupa:**

- Tabung Pemadam Api 3 unit Rp2.250.000,00
- Stempel Timbul/Bulat 1 unit Rp350.000,00
- Kursi Besi/metal 1 unit Rp2.750.000,00
- Kursi kayu 1 unit Rp50.000,00
- Meja komputer 3 unit Rp1.311.000,00
- Tape recorder (Alat Rumha Tangga  
Lainnya/Home Use) 1 unit Rp949.000,00
- Timbangan orang 1 unit Rp755.000,00
- Alat Rumah tangga Lainnya (Home Use) 6 unit  
Rp1.965.462,00
- Facsimile 1 unit Rp7.080.000,00
- Laptop 7 unit Rp102.850.000,00
- Printer (Peralatan Personal Komputer) 4 unit  
Rp3.210.986,00

**LP Ba'a Rp21.480.000,00 berupa:**

- Mesin Profile Kayu 2 unit Rp2.440.000,00
- Mesin Gerinda Duduk (Bench Gerinda) 1 unit  
Rp2.245.000,00
- Mesin Bor Listrik Tangan 2 unit Rp3.590.000,00
- Mesin Stensil Manual Folio 1 unit  
Rp1.446.000,00

- Alat Detector Barang Terlarang/X Ray 1 unit  
Rp200.000,00
- Alat Sidik Jari 1 unit Rp2.043.800,00
- Kursi Besi Metal 1 unit Rp500.000,00
- Uninterruptible Power Supply (UPS) 2 unit  
Rp2.000.000,00
- Handy Talky 1 unit Rp4.215.200,00
- Clinical Thermometer 1 unit Rp2.800.000,00

**LP Kalabahi Rp302.197.423,00 berupa:**

- Sepeda Motor 1 unit Rp487.500,00
- Mobil Unit Tahanan 1 unit Rp13.368.000,00
- Mesin Amplas Plat 1 unit Rp2.000.000,00
- Mesin Profile Kayu 1 unit Rp4.000.000,00
- Mesin Bor Kayu 1 unit Rp500.000,00
- Mesin Penghalus 1 unit Rp4.500.000,00
- Automatic Emergency Lighting 8 unit  
Rp17.600.000,00
- Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi) 8 unit  
Rp4.000.000,00
- Mesin Stensil Manual Folio 1 unit  
Rp4.500.000,00
- Lemari Besi/Metal 1 unit Rp2.000.000,00
- Lemari Kayu 11 unit Rp5.500.000,00
- Brandkas 1 unit Rp500.000,00
- Meja Kerja Kayu 2 unit Rp2.500.000,00
- Kursi Kayu 2 unit Rp1.000.000,00
- Kompor Gas (Alat Dapur) 5 unit  
Rp31.874.098,00
- Kompor Minyak 10 unit Rp8.000.000,00
- Rice Cooker 2 unit Rp5.222.800,00
- Tabung Gas 6 unit Rp19.500.000,00
- Panci 2 unit Rp800.000,00

- Alat Dapur Lainnya 20 unit Rp32.984.200,00
- Televisi 2 unit Rp2.000.000,00
- Sound system 2 unit Rp2.000.000,00
- Tangga Alumanium 2 unit Rp1.000.000,00
- Dispenser 1 unit Rp2.000.000,00
- Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) 8 unit  
Rp2.620.616,00
- Lensa Kamera 1 unit Rp1.500.000,00
- Camera Digital 2 unit Rp10.000.000,00
- Handy Talky (HT) 17 unit Rp28.900.000,00
- Kursi Dorong 4 unit Rp2.000.000,00
- Gergaji Gips Listrik 1 unit Rp1.000.000,00
- Alat Kesehatan Umum lain-lainnya 1 unit  
Rp14.382.500,00
- P.C Unit 4 unit Rp38.000.000,00
- Laptop 3 unit Rp30.050.000,00
- Printer (Peralatan Personal Komputer) 6 unit  
Rp5.264.118,00
- Alat Volley 1 unit Rp350.000,00
- Monografi 3 unit Rp293.591,00

**LP Waingapu Rp230.553.840,00 berupa:**

- Brandkas 2 unit Rp4.962.000,00
- Kursi besi/metal 5 unit Rp2.668.000,00
- A.C Split 1 unit Rp3.210.000,00
- Kipas Angin 10 unit Rp3.498.000,00
- Televisi 3 unit Rp4.281.000,00
- Wireless 1 unit Rp2.918.000,00
- Mesin Jahit 2 unit Rp1.668.000,00
- Dispenser 2 unit Rp900.000,00
- Uninterruptible Power Supply (UPS) 1 unit  
Rp915.000,00
- Battery Charger (Peralatan Studio Audio) 5 unit

Rp3.116.850,00

- Pesawat Telephone 2 unit Rp270.000,00
- Handy Talky (HT) 28 unit Rp95.781.340,00
- Facsimile 1 unit Rp484.000,00
- Receiver STL/UHF 1 unit Rp580.000,00
- P.C Unit 9 unit Rp85.738.700,00
- Laptop 1 unit Rp13.100.000,00
- Printer (Peralatan Personal Komputer) 5 unit  
Rp2.862.950,00
- Peralatan Olah Raga Lainnya 9 unit  
Rp3.600.000,00

**LP Waikabubak Rp121.577.473,00 berupa:**

- Sepeda Motor 1 unit Rp15.000.000,00
- Meja Kerja kayu 1 unit Rp260.000,00
- Kursi Besi Metal 16 unit Rp4.800.000,00
- Sound System 1 unit Rp5.350.000,00
- Uninterruptible Power Supply (UPS) 2 unit  
Rp1.800.000,00
- P.C unit 3 unit Rp48.672.473,00
- Laptop 4 unit Rp39.870.000,00
- Printer (Peralatan Personal Komputer) 4 unit  
Rp5.825.000,00

**Rutan Ruteng Rp23.884.000,00 berupa:**

- Mesin Las Listrik 1 unit Rp751.000,00
- Mesin Amplas Tangan 1 unit Rp607.000,00
- Mesin Gergaji 5 unit Rp7.846.000,00
- Mesin Ketam (Perkakas Bengkel Kayu) 4 unit  
Rp6.888.000,00
- Mesin Bor Kayu 2 unit Rp1.966.000,00
- Mesin Penghalus 4 unit Rp5.227.000,00
- Peralatan Las Listrik 1 unit Rp599.000,00

**Rupbasan Kupang Rp14.137.000,00 berupa:**

- Dongkrak Hidrolik 1 unit Rp400.000,00
- Tool Kit Box 1 unit Rp300.000,00
- Accumeter 1 unit Rp750.000,00
- Lemari Kayu 3 unit Rp3.283.000,00
- Rak Kayu 1 unit Rp1.825.000,00
- Peti Uang/Cash box/Coin box 1 unit Rp765.000,00
- Perkakas Kantor lainnya 3 unit Rp1.586.000,00
- Kursi Kayu 2 unit Rp1.047.000,00
- Meja rapat 2 unit Rp954.000,00
- Meja Makan Kayu 1 unit Rp1.500.000,00
- Mimbar/Podium 1 unit Rp477.000,00
- External/Portable Hardisk 1 unit Rp1.250.000,00

**LPT Waikabubak Rp181.331.592,00 berupa:**

- Mesin Diesel 1 unit Rp22.700.000,00
- Mesin Las Listrik 1 unit Rp15.200.000,00
- Mesin Ketik Manual langwagon (18-27 Inchi) 1 unit Rp3.000.000,00
- Filing Cabinet Besi 1 unit Rp1.350.000,00
- Buffet 1 unit Rp1.360.000,00
- Mesin Absensi 1 unit Rp2.500.000,00
- Perkakas Kantor Lainnya 1 unit Rp2.434.000,00
- Meja Kerja Kayu 4 unit Rp3.000.000,00
- Kursi Besi Metal 3 unit Rp7.700.000,00
- Bangku Panjang Kayu 6 unit Rp4.500.000,00
- Meja Rapat 6 unit Rp5.580.000,00
- Tabung Gas 2 unit Rp5.509.592,00
- Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)) 1 unit Rp2.500.000,00

- Loudspeaker 1 unit Rp1.000.000,00
- Wireless 1 unit Rp499.000,00
- Compressor 1 unit Rp16.430.000,00
- P. C Unit 2 unit Rp22.000.000,00
- Laptop 6 unit Rp61.500.000,00
- Printer (Peralatan Personal Komputer) 4 unit  
Rp2.569.000,00

**Bapas Waikabubak Rp50.578.904,00 berupa:**

- Alat Sidik Jari 1 unit Rp1.400.000,00
- Kursi Besi/Metal 2 unit Rp3.729.000,00
- Kursi Kayu 2 unit Rp1.004.000,00
- Telepon Taping 1 unit Rp600.000,00
- Mini Komputer 1 unit Rp8.000.000,00
- Laptop 3 unit Rp34.569.830,00
- Komputer Unit Lainnya 1 unit Rp1.100.000,00
- Monografi 2 unit Rp176.074,00

**LP Lembata Rp121.916.974,00 berupa:**

- Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi) 2  
unit Rp6.600.000,00
- Mesin Ketik Elektronik/Selektrik 1 unit  
Rp3.025.000,00
- Rak Besi 1 unit Rp825.000,00
- Kursi Besi/Metal 50 unit Rp30.250.000,00
- Meja Komputer 4 unit Rp4.180.000,00
- Meubelair Lainnya 1 unit Rp4.950.000,00
- Kipas angin 1 unit Rp745.000,00
- Uninterruptible Power Supply (UPS) 5 UNIT  
Rp5.315.000,00
- Camera Digital 1 unit Rp2.500.000,00
- Handy Talky 7 unit Rp32.692.974,00
- Telepon Satelit 2 unit Rp1.490.000,00

- Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya 1 unit  
Rp1.650.000,00
- Laptop 1 unit Rp13.750.000,00
- Printer (Peralatan Personal Komputer) 9 unit  
Rp12.444.000,00
- Scanner (Peralatan Personal Komputer) 1 unit  
Rp1.500.000,00

**LP Perempuan Kupang Rp2.750.000,00 berupa:**

- Kursi Besi/Metal 4 unit Rp2.750.000,00

**Mutasi Kurang Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan Rp239.028.562,00 sebagai berikut:**

- **Penghapusan (BMN yang Dihentikan Penggunaannya) Rp238.278.562,00 terdapat pada Satker:**

**Rupbasan Kupang Rp101.746.667,00 berupa:**

- Gerobak Dorong 2 unit Rp900.000,00
- Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak Lainnya 1 unit Rp1.500.000,00
- Filling Cabinet Besi 1 unit Rp843.000,00
- Buffet 1 unit Rp3.750.000,00
- Meja Kerja kayu 3 unit Rp1.395.000,00
- Kursi Besi /Metal 4 unit Rp2.547.000,00
- Sice 1 unit Rp1.937.000,00
- Bangku Panjang kayu 1 unit Rp417.000,00
- Meja rapat 1 unit Rp477.000,00
- Kasur/Spring bed 1 unit Rp214.000,00
- Kursi Fiber Glas/Plastik 4 unit Rp120.000,00
- A.C Sentral 1 unit Rp3.298.000,00
- Kipas Angin 2 unit Rp1.995.000,00
- Loudspeaker 1 unit Rp799.000,00

- Unit Power Supply 2 unit Rp1.500.000,00
- Camera Video 1 unit Rp2.500.000,00
- Tangga Alumanium 1 unit Rp658.000,00
- Lampu 4 unit Rp6.100.000,00
- Intercom Unit 1 unit Rp407.000,00
- Telephone (PABX) 5 unit Rp111.667,00
- Kursi Dorong 2 unit Rp4.000.000,00
- Kursi Zeis 1 unit Rp1.800.000,00
- P.C Unit 2 unit Rp11.250.000,00
- Laptop 4 unit Rp42.236.000,00
- Printer (Peralatan Personal Komputer) 4 unit  
Rp10.992.000,00

**Rutan Kefamenanu Rp136.531.895,00 berupa:**

- Mesin Bubut 1 unit Rp2.500.000,00
- Mesin Press Hidrolik dan Punch 1 unit  
Rp17.108.000,00
- Mesin Bor 1 unit Rp272.000,00
- Mesin Gerinda 1 unit Rp3.000.000,00
- Mesin Skrup 1 unit Rp1.500.000,00
- Mesin Kompresor 1 unit Rp3.632.000,00
- Mesin Balancer 1 unit Rp15.000.000,00
- Peralatan Las Karbit 1 unit Rp8.554.000,00
- Selo (Kotak Penyimpanan) dengan Pengatur  
Temperatur 1 unit Rp100.000,00
- Lemari Penyimpanan 2 unit Rp253.000,00
- Mesin Ketik Manual Portabel (11-13 Inchi) 2 unit  
Rp630.000,00
- Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi) 2 unit  
Rp1.773.000,00
- Lemari Besi/Metal 3 unit Rp493.000,00
- Lemari Kayu 3 unit Rp600.000,00
- Rak Kayu 1 unit Rp100.000,00



- Filling Cabinet Besi 2 unit Rp320.000,00
- Brandkas 1 unit Rp22.000,00
- Meja Kerja Besi/Metal 14 unit Rp2.499.000,00
- Sice 1 unit Rp591.000,00
- Kompor Minyak 1 unit Rp648.930,00
- Rak Piring Alumanium 30 unit Rp2.280.300,00
- Tustel 1 unit Rp2.938.000,00
- Timbangan Orang 1 unit Rp100.000,00
- Lambang Garuda Pancasila 1 unit Rp100.000,00
- Pesawat Telephone 3 unit Rp237.000,00
- Handy Talky 3 unit Rp2.907.645,00
- Lemari Steril 2 unit Rp300.000,00
- Sponge Holding 1 unit Rp850.000,00
- Flush Immanted (Siemens) 4 unit  
Rp1.000.000,00
- Wajan Teflon 6 unit Rp3.850.000,00
- Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya) 7 unit  
Rp1.373.000,00
- P.C Unit 3 unit Rp53.850.020,00
- Laptop 1 unit Rp7.000.000,00
- Pahatan Kayu 3 unit Rp150.000,00

➤ **Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap  
Rp23.72.000,00 terdapat pada Satker:**

- LP Waingapu Rp750.000,00 berupa transaksi normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan) berupa Alat Musik Lainnya sejumlah Nup 1, Nup 2 dan Nup 3 sejumlah Rp750.000,00. BMN tersebut dilakukan normalisasi karena terdapat transaksi tidak wajar (umur BMN kosong) pada Aplikasi SIMAK BMN. Setelah dilakukan inventarisasi, diketahui BMN tersebut tidak ada sehingga dilakukan input transaksi lanjutan pada Aplikasi SIMAK BMN berupa

Penghapusan Normalisasi (BMN sudah tidak ditemukan dan sudah dilakukan penghentian dari penggunaan)

- LP Kelas III Ba'a transaksi normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan) berupa Mesin Profile Kayu Nup 2 dan Nup 3
- LP Kelas III Lembata transaksi normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan) berupa Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya Nup

### C.23 Akumulasi Penyusutan Aset Lain

*Akumulasi dan Amortisasi Aset lainnya Rp(8.120.951.919,00)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp(8.120.951.919,00) dan Rp(6.347.863.734,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	0	0	0
4	Aset Lain-lain	0	-8.120.951.919	
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>0</b>	<b>-8.120.951.919</b>	<b>0</b>

### C.24 Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka dari KPPN Rp0*

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih

berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

### C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang  
kepada  
Pihak  
Ketiga  
Rp784.3  
31.938.,0  
0*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp784.331.938,00 dan Rp83.353.964,00 . Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	83.353.964	Utang Bahan Makanan WBP, Langganan Daya dan Jasa dan Uang Makan pegawai yang belum dibayarkan
<b>Total</b>	<b>83.353.964</b>	

Utang Pihak Ketiga terdiri dari sepuluh (10) UPT Pemasarakatan, utang tersebut merupakan utang bama, utang langganan daya jasa TA 2021 dan uang makan pegawai yang belum dibayarkan, UPT Yang berhutang diantaranya :

1. Lapas Kelas IIB Atambua senilai Rp157.155.268,00 terdiri dari utang BAMA senilai

- Rp136.290.818,00 dan Uang Makan pegawai senilai Rp20.864.450,00;
2. Lapas Kelas IIB Ende senilai Rp1.083.120,00 terdiri dari listrik senilai Rp344.810,00 dan pos senilai Rp738.310,00;
  3. Lapas Kelas III Baa uang makan pegawai senilai Rp24.726.150,00;
  4. Rutan Kelas IIB Kupang senilai Rp244.049.816 terdiri dari uang makan pegawai 231.362.250,00, Listrik senilai Rp11.225.206,00, Telepon senilai Rp38.360,00 dan internet senilai Rp1.424.000,00;
  5. Lapas Perempuan Kupang senilai Rp63.379.022,00 terdiri dari listrik senilai Rp6.151.530,00, dan utang bama senilai Rp.57.227.492,00;
  6. Rutan Kelas IIB Soe senilai Rp5.915.824 terdiri dari listrik senilai Rp2.477.271,00 dan utang bama senilai Rp.3.438.553,00;
  7. Rutan Kelas IIB Kefa utang bama senilai Rp.17.800.462,00;
  8. Lapas Kelas IIB Kalabahi utang bama senilai Rp144.341.264,00;
  9. Rutan Kelas IIB Bajawa utang bama senilai Rp84.202.192,00;
  10. Rutan Kelas IIB Ruteng utang bama senilai Rp41.123.737,00;

### **C.26 Pendapatan yang Ditangguhkan**

*Pendapatan yang Ditangguhkan Rp0*

Nilai Pendapatan Ditangguhkan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Pendapatan diterima di muka dengan rincian

sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan*

Uraian	Jumlah
Pendapatan PNBPN	-
PPH yang belum disetor	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**C.27 Pendapatan Diterima di Muka**

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp16.785.369,00 dan Rp31.548.405,00. Pendapatan Diterima di Muka adalah pendapatan PNBPN yang telah diterima tetapi belum menjadi hak sepenuhnya karena masih melekat kewajiban untuk memberikan barang dan jasa.

*Pendapatan  
Diterima  
di Muka  
Rp16.785.369,00*

*Rincian Pendapatan Diterima di Muka*

Uraian	Jumlah
Lapas Kelas IIA Kupang	16.785.369
	-
	-
<b>Total</b>	<b>16.785.369</b>

untuk Pendapatan diterima dimuka pada satker Lapas Kelas IIA Kupang atas biaya sewa lahan selama 3 Tahun sejak 19 Februari 2020 sampai 19 Februari 2023 senilai Rp44.370.000,00.

**C.28 Beban yang Masih Harus Dibayar**

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp784.331.938,00 dan Rp83.353.964,00, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

*Beban  
yang  
Masih  
Harus  
Dibayar  
Rp784.331.938,00*

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar  
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	784.331.938	83.353.964
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	0	-
<b>Jumlah</b>	<b>784.331.938</b>	<b>83.353.964</b>

**C. Ekuitas**

*Ekuitas  
Rp1.829.  
405.304.  
862,00*

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.829.405.304.862,00 dan Rp1.874.319.541.416,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## **D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

### **D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

*Pendapatan  
PNBP  
Rp266.518.39  
5,00*

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Hak pemerintah tersebut dapat diakui sebagai Pendapatan-LO apabila telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Basis akrual akuntansi Pendapatan-LO mengakui pengaruh transaksi penghasil pendapatan atau peristiwa lain penghasil pendapatan pada saat transaksi atau peristiwa penyebab timbulnya hak atas pendapatan terjadi, tanpa memerhatikan saat pendapatan tersebut diterima dalam bentuk tunai atau bentuk penerimaan lain.

Pendapatan Negara Bukan Pajak-LO Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nusa Tenggara Timur berasal dari:

- Pendapatan Penjualan hasil produksi nonlitbang lainnya
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan bangunan
- Pendapatan Pelayanan dan administrasi hukum lainnya
- Pendapatan Jasa Lainnya

Pendapatan Negara Bukan Pajak-LO Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk periode yang berakhir pada berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp266.518.395,00 dan Rp176.217.413,00 dengan rincian sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2021  
dan 2020*

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	266.518.395	176.217.413	3388,17%
Pendapatan Aset Non Lancar	-	-	
Pendapatan Kegiatan Non Operasional	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>266.518.395</b>	<b>176.217.413</b>	<b>34</b>

Perbandingan Pendapatan PNB-LO dengan Pendapatan PNB-LRA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut

**Perbandingan Pendapatan PNB-LO dan Pendapatan PNB-LRA Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021**

Pendapatan PNB-LO	Pendapatan PNB-LRA	Selisih
266.518.395,00	519.482.883,00	(252.964.488,00)

Rincian selisih antara Pendapatan PNB-LO dengan Pendapatan PNB-LRA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Selisih PNB-LO dan PNB-LRA  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021**

Uraian	PNB-LO	PNB-LRA	Selisih
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi non litbang lainnya	139.626.301,00	139.626.301	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	17.000.110,00	17.000.110,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya	810.000,00	810.000,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	87.810.685,00	72.318.649,00	(14.763.036,00)
Pendapatan Pelayanan dan Administrasi Hukum Lainnya	13.554.300,00	13.554.300,00	0,00



Pendapatan Jasa Lainnya	500.000,00	500.000,00	0,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	25.726.109,00	25.726.109,00	0,00
Penerrimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	7.072.408,00	7.072.408,00	0,00
Penerrimaan Kembali Belanja Barang TAYL	300.001,00	234.629,196,00	(234.392.195,00)
Penerrimaan Kembali Belanja Modal TAYL	0	8.215.8106,00	(8.215.810,00)
TOTAL	176.217.413,00	355.152.448,00	(252.964.488,00)

Penjelasan selisih antara Pendapatan PNBP-LO dengan Pendapatan PNBP-LRA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan sewa tanah dan gedung pencatatan akrual atas pendapatan yang diterima dimuka
2. Penerimaan Kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu pendapatan ini membentuk pendapatan kegiatan non operasional lainnya di-LO
3. Penerimaan Kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu pendapatan ini membentuk pendapatan kegiatan non operasional lainnya di-LO

## D.2 Beban Pegawai

*Beban  
Pegawai  
Rp62.812.483  
.446,00*

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp62.812.483.446,00 dan Rp60.296.666.240,00 mengalami kenaikan senilai Rp2.515.817.206,00 atau sebesar 0,04% disebabkan adanya penambahan pegawai, kenaikan gaji berkala dan mutase jabatan fungsional ke stuktural.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### *Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

*Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	41.519.484.266	40.557.165.436	2,32
Beban Tunjangan-Tunjangan	10.128.855.498	9.675.036.807	4,48
Beban Uang makan PNS	10.787.262.900	9.763.476.000	9,49
Beban Lembur	378.122.000	306.851.000	18,85
Pengembalian-Pengembalian	-1.241.218	-5.863.003	(372)
<b>Jumlah</b>	<b>62.812.483.446</b>	<b>60.296.666.240</b>	<b>0,0401</b>

Rincian perbandingan Beban Pegawai pada LO dan Belanja Pegawai pada LRA per 31 Desember 2020 ;

BEBAN PEGAWAI LO	BELANJA PEGAWAI LRA	SELISIH LO DAN LRA
62.812.483.446	62.535.530.596	276.952.850

Terdapat selisih antara beban pegawai pada LO dan Belanja Pegawai Pada LRA pada beban uang PNS senilai Rp276.952.850,00

### D.3 Beban Persediaan

*Beban  
Persediaan  
Rp4.363.786.  
335,00*

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.363.786.335,00 dan Rp4.018.610.693,00

#### *Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	4.354.492.935	4.018.610.693	8,36
Beban Amunisi	9.293.400	0	#DIV/0!
Beban Persediaan pita cukai, materai, dan leges	0	0	#DIV/0!
Beban Persediaan Bahan baku	0	0	#DIV/0!
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan Lainnya	-	-	#DIV/0!
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>4.363.786.335</b>	<b>4.018.610.693</b>	<b>8,59</b>

#### Perbandingan Beban Persediaan di LO dan Belanja Persediaan di LRA per 31 Desember 2020 :

BEBAN PERSEDIAAN LO	BELANJA PERSEDIAAN LRA	SELISIH LO DAN LRA
4.363.786.335	3.254.483.326	1.109.303.009

### D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang  
dan Jasa  
Rp,34.328.861.  
612,00*

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp34.328.861.612,00 dan Rp31.539.969.172,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas

barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.112.490.834	858.342.317	29,61
beban Pengadaan Bahan Makanan	24.019.698.138	23.727.146.942	1,23
Pengembalian Beban Bahan	-2.202.843	-3.506.853	-37,18
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	814.711.842	641.396.030	27,02
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	46.068.272	54.956.597	-16,17
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1.143.750.000	942.600.000	21,34
Beban Barang Operasional Lainnya	1.109.607.000	1.100.148.000	0,86
Beban Barang Operasioanal pandemi covid19	174.685.310	<b>230.233.974</b>	-24,13
Beban Bahan	2.089.812.609	1.125.128.310	<b>-84,47</b>
Beban Honor Output Kegiatan	106.750.000	82.910.000	28,75
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.193.664.577	520.415.843	#REF!
Beban Barang nonOperasioanal pandemi covid19	626.768.821	46.328.525	
Beban Langganan Listrik	938.257.589	854.779.242	39,65
Beban Langganan Telepon	256.504.425	252.521.252	148,20
Beban Langganan Air	262.207.238	230.419.000	13,80
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	0	#DIV/0!
Beban Jasa Pos dan Giro	-	0	#DIV/0!
Beban Sewa	70.404.800	350.412.000	-79,91
Beban Jasa Profesi	331.968.000	75.424.800	340,13
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	33.715.000		#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>34.328.861.612</b>	<b>31.089.655.979</b>	10,42

*Perbandingan Beban Barang dan Jasa di LO dan Belanja Barang dan Jasa Di LRA per 31 Desember 2021*

BEBAN BARANG DAN JASA LO	BELANJA BARANG DAN JASA LRA	SELISIH LO DAN LRA
34.328.861.612	33.985.544.714,00	343.316.898

*Rincian selisish Beban Barang dan Jasa di LO dan  
Belanja Barang dan Jasa Di LR per 31 Desember 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	Beban Belanja barang dan Jasa di LO	Belanja Belanja barang dan Jasa di LRA	SELISIH
Beban Keperluan Perkantoran	1.112.490.834	1.111.066.834	1.424.000
beban Pengadaan Bahan Makanan	24.019.698.138	23.698.324.727	321.373.411
Pengembalian Beban Bahan	-2.202.843	-2.202.843	-
Beban Penambah Daya Tahan Tu	814.711.842	814.711.842	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	46.068.272	45.329.962	738.310
Beban Honor Operasional Satuan	1.143.750.000	1.143.750.000	-
Beban Barang Operasional Lainnya	1.109.607.000	1.109.607.000	-
Beban Barang Operasioanal pande	174.685.310	174.685.310	-
Beban Bahan	2.089.812.609	2.089.812.609	-
Beban Honor Output Kegiatan	106.750.000	106.750.000	-
Beban Barang Non Operasional L	1.193.664.577	1.193.664.577	-
Beban Barang nonOperasioanal pandemi covid19	626.768.821	626.768.821	-
Beban Langganan Listrik	938.257.589	918.403.582	19.854.007
Beban Langganan Telepon	256.504.425	256.466.065	38.360
Beban Langganan Air	262.207.238	262.318.428	-111.190
Beban Langganan Daya dan Jasa	-	-	-
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	-
Beban Sewa	70.404.800	70.404.800	-
Beban Jasa Profesi	331.968.000	331.968.000	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COV	33.715.000	33.715.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>34.328.861.612</b>	<b>33.985.544.714</b>	<b>343.316.898</b>

Perhitungan selisih antara Beban Barang dan Jasa-LO dengan Belanja Barang dan Jasa-LRA dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut :

**Beban Barang dan Jasa LO = Belanja Barang dan Jasa LRA - Pembayaran Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran Yang Lalu + Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran Berjalan**

<b>a</b>	<b>Beban Barang dan Jasa LO</b>	<b>34.328.861.612,00</b>	
<b>b</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa LRA</b>	<b>33.985.544.714,00</b>	
<b>c</b>	<b>Selisih Antara LO dan LRA ( a - b )</b>	<b>343.316.898,00</b>	
	<b>Faktor Yang Mempengaruhi</b>		
	Beban Rugi selisih Kurs Uang Persediaan Satker perwakilan RI/Atase Teknis	0,00	
	Pembayaran Utang Belanja Barang dan Jasa TAYL	(83.353.964,00)	
	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Berjalan	507.379.088,00	
	Jurnal Persediaan Belum Register Karena Belanja Menggunakan Akun Persediaan (5218xx), namun digunakan untuk Belanja Barang Non Persediaan (521 / 522 non persediaan)	0,00	
	Jurnal Persediaan Belum Register Karena Belanja Barang Persediaan, namun menggunakan Akun Non Persediaan	0,00	
	Jurnal Manual Belum Register atas Transaksi Belanja Barang dan Jasa (Akun 521xxx/522xxx) yang membentuk Aset	0,00	
	Jurnal Manual Belum Register atas Transaksi Belanja Barang dan Jasa (Akun 521xxx/522xxx) yang menggunakan akun belanja Modal (53)	0,00	
	Jurnal Pencatatan Baru Belanja Barang yang dibayar dimuka dengan menggunakan Belanja Barang dan Jasa (Akun 521xxx/522xxx)	0,00	
	Jurnal Pencatatan Atas Kadaluarsa atau Habis Masa Manfaat Belanja Barang yang dibayar dimuka dengan menggunakan Belanja Barang dan Jasa (Akun 521xxx/522xxx)	0,00	
	Jurnal Pencatatan Baru Piutang PNBPN atas Transaksi Pengembalian Belanja Barang (Termasuk pengembalian belanja BAMA, dsb)	(80.708.226,00)	
	Jurnal Koreksi Lainnya Atas Transaksi Belanja Barang dan Jasa (Akun 521xxx/522xxx)	0,00	
	Jurnal Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran atas Beban Honor yang belum diserahkan	0,00	
	Beban Ekstrakomptabel	0,00	
	Jurnal Manual atas Hibah Jasa	0,00	
	Jurnal Transfer Masuk Utang Belanja Barang	0,00	
	Jurnal Transfer Keluar Utang Belanja Barang	0,00	
	Jurnal Reklas dari Beban Barang/Jasa ke Beban Persediaan	0,00	
<b>d</b>	<b>Total Faktor Yang Mempengaruhi</b>	<b>343.316.898,00</b>	
	<b>Selisih ( c - d )</b>	<b>0,00</b>	

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan selisih antara Beban Barang dan Jasa-LO dan Belanja Barang khusus

pembentuk Belanja Barang dan Jasa-LRA sebesar (Rp343.316.898,00) karena ada faktor-faktor yang mengurangi Beban Tahun Anggaran Berjalan karena merupakan Beban Operasional Tahun Anggaran Yang Lalu yaitu: Pembayaran Utang Belanja Barang dan Jasa TAYL sebesar (83.353.964,00), dan Pencatatan Piutang atas Pengembalian Belanja BAMA sebesar (80.708.226,00). Sedangkan faktor- faktor yang menambah beban Tahun Anggaran Berjalan yaitu: Pencatatan Utang Belanja Barang Tahun Anggaran Berjalan sebesar sebesar 507.379.088,00.

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

*Beban  
Pemeliharaan  
Rp5.566.379.4  
05,00*

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.566.379.405,00 dan Rp3.801.298.123,00.

#### *Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2020 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.608.755.726	2.528.828.070
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.752.564.975	1.272.470.053
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	0
Beban Persediaan Bahan untuk pemeliharaan	205.058.704	
Beban Persediaan suku Cadang		
<b>Jumlah</b>	<b>5.566.379.405</b>	<b>3.801.298.123</b>

#### *Perbandingan Beban Barang dan Jasa di LO dan Belanja Barang dan Jasa Di LRa per 31 Desember 2021*

BEBAN PEMELIHARAAN LO	BELANJA PEMELIHARAAN LRA	SELISIH LO DAN LRA
5.566.379.405	5.361.320.701	205.058.704

Rincian selisih antara Beban Pemeliharaan \_LO dengan Belanja Pemeliharaan -LRA per 31 Desember

2021 sebagai berikut:

Uraian	Beban	Belanja	Selisih
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.608.755.726	3.608.755.726	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.752.564.975	1.752.564.975	0
Belanja Persediaan bahan Untuk Pemeliharaan	205.058.704	0	205.058.704
Jumlah	5.566.379.405	5.361.324.701	205.058.704

Perhitungan selisih antara Beban Pemeliharaan-LO dengan Belanja Pemeliharaan-LRA dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

Beban Pemeliharaan LO = Belanja Pemeliharaan LRA			
<b>a</b>	<b>Beban Pemeliharaan LO</b>	<b>5.566.379.405,0</b>	
<b>b</b>	<b>Belanja Pemeliharaan LRA ( Akun 523xxx )</b>	<b>5.361.320.701,0</b>	
<b>c</b>	<b>Selisih Antara LO dan LRA ( a - b )</b>	<b>205.058.704,00</b>	
	<b>Faktor Yang Mempengaruhi</b>		
	Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	205.058.704,00	
	Beban Persediaan Suku Cadang	0,00	
<b>d</b>	<b>Beban Barang Persediaan Yang Membentuk Beban Pemeliharaan LO</b>	<b>205.058.704,00</b>	
	Blnj Brg Persediaan Pemeliharaan Gedung, Bangunan	0,00	
	Blnj Brg Persediaan Pemeliharaan Peralatan Mesin	0,00	
	Blnj Brg Persediaan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0,00	
	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan	0,00	
	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	0,00	
<b>e</b>	<b>Belanja Akun 523xxx yang membentuk Barang Persediaan</b>	<b>0,00</b>	
	<b>Faktor Lain Yang Mempengaruhi</b>		
	Jurnal Manual Belum Register atas Transaksi Belanja Akun 523 yang membentuk Aset Tetap	0,00	
	Jurnal Manual Belum Register atas Transaksi Belanja Akun 523 yang membentuk Aset Lain lain	0,00	
	Jurnal Persediaan Belum Register Karena Belanja Barang Persediaan, namun tidak menggunakan Akun Persediaan (523 Non Persediaan)	0,00	
	Jurnal Manual Belum Register atas Transaksi	0,00	



	Belanja Pemeliharaan Menggunakan Akun Belanja Persediaan		
	Jurnal Manual Belum Register atas Transaksi Belanja Pemeliharaan Menggunakan Akun Belanja Modal	0,00	
	Jurnal Pencatatan Utang Blj Pemeliharaan Tahun Berjalan	0,00	
	Jurnal Pencatatan Baru Belanja Barang yang dibayar dimuka dengan menggunakan Belanja Pemeliharaan (Akun 523xxx)	0,00	
	Jurnal atas Pembayaran Utang Belanja Pemeliharaan TAYL (Jurnal Balik)	0,00	
	Beban Ekstrakomptabel Gedung dan Bangunan	0,00	
	Jurnal Pencatatan Atas Kadaluarsa atau Habis Masa Manfaat Belanja Barang yang dibayar dimuka dengan menggunakan Belanja Pemeliharaan (Akun 523xxx)	0,00	
<b>f</b>	<b>Total Faktor Lain Yang Mempengaruhi</b>	<b>0,00</b>	
<b>g</b>	<b>Beban Pemeliharaan Total ( b + d - e + f )</b>	<b>5.566.379.405,0</b>	<b>0</b>
	<b>Selisih ( a - g )</b>	<b>0,00</b>	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan selisih antara Beban Pemeliharaan-LO dengan Belanja Pemeliharaan-LRA sebesar Rp205.058.704,0011.202,00 disebabkan adanya faktor yang menambah Beban Pemeliharaan-LO tahun berjalan yaitu Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan sebesar Rp205.058.704,0011.202,00.

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.918.787.131,00 dan Rp2.103.076.228,00 Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Beban  
Perjalanan  
Dinas  
Rp2.918.787.  
131,00*

**Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan 2020**

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020
Beban Perjalanan Biasa	2.355.611.131	1.702.981.643
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	563.176.000	335.467.785
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	64.626.800
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>2.918.787.131</b>	<b>2.103.076.228</b>

**Perbandingan Beban Barang dan Jasa di LO dan Belanja Barang dan Jasa Di LRA per 31 Desember 2021**

BEBAN PERJALANAN DINAS LO	BELANJA PERJALANAN DINAS LRA	SELISIH LO DAN LRA
2.918.787.131	2.918.787.131	0

Tidak ada selisih beban perjalanan dinas LO maupun LRA.

**D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

*Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Tanah untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
Beban Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

*Beban  
Bantuan  
Sosial Rp0*

#### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2020 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Beban  
Penyusutan  
dan  
Amortisasi  
Rp44.737.701  
.078,00*

#### **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp44.737.701.078,00 dan Rp14.905.833.136,00,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Tahun 2021 dan 2020**

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.463.817.952	5.263.385.688	3,81
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	38.761.292.063	9.592.415.236	304,08
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan	512.591.063	50.032.212	924,52
<b>Jumlah Penyusutan</b>	-	-	-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	-	-	-
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>44.737.701.078</b>	<b>14.905.833.136</b>	<b>200,14</b>

**D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

*Beban  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih  
Rp444.620,  
00*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp444.620,00 Rp761.943,00.

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun  
2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	444.620	761.943	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	-
<b>Jumlah</b>	<b>444.620</b>	<b>761.943</b>	<b>-</b>

Penjelasan selisih Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih-LO dengan Kenaikan/ Penurunan Penyisihan Piutang pada Neraca untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>a</b>	<b>Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih LO</b>	<b>(444.620,00)</b>
	Penyisihan Piutang Akhir	<b>(403.541,00)</b>
	Penyisihan Piutang Awal	<b>(1.171.645,00)</b>
	Penghapusan Piutang	<b>0,00</b>
	Jurnal Koreksi Lainnya Atas Beban Penyisihan	<b>(1.212.724,00)</b>
	Jurnal Koreksi Lainnya Atas Penyisihan Piutang	<b>0,00</b>
	Jurnal Transfer Masuk atas Penyisihan Piutang	<b>0,00</b>
	Jurnal Transfer Keluar atas Penyisihan Piutang	<b>0,00</b>
<b>b</b>	<b>Beban Penyisihan Piutang Total</b>	<b>(444.620,00)</b>
	<b>Selisih ( a - b )</b>	<b>0,00</b>

#### D.11 Kegiatan Non Operasional

Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp(685.053.9  
51,00)

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan  
2020*

URAIAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan aset Non Lancar	17.810.110	0	#DIV/0!
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	710.236.470	0	#DIV/0!
Surplus/(Defisit) Pelepasan aset Non Lancar lainnya	- 692.426.360	-	
Pendapatan kegiatan Non Operasional Lainnya	7.372.409	59.801.192	-87,67
Beban dari kegiatan Non Operasional lainnya			
Surplus / (defisit) dari kegiatan non Operasional	7.372.409	59.801.192	
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>- 685.053.951</b>	<b>59.801.192</b>	<b>-1245,55</b>

Pendapatan Non Operasional Lainnya-LO adalah pendapatan yang tidak membentuk pendapatan operasional tahun berjalan karena bukan merupakan pendapatan operasional dari menjalankan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia seperti pendapatan dari Penyelesaian Tuntutan Ganti

Rugi Non Bendahara, Tuntutan Perbendaharaan, Pengembalian Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu, Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi, Pendapatan Penyesuaian Selisih Kurs, Pendapatan Perolehan Aset Lainnya dan Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan lain-lain.

Untuk pendapatan non operasioanal pada tabel diatas merupakan pendapatan non operosional yang diperoleh dari penerimaan Kembali belanja pegawai dan belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp7.372.409,00

*Pos Luar  
Biasa Rp0*

#### **D.12 Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2021 dan 2020*

URAIAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas	0	0	-
Beban Persediaan	0	0	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 Ekuitas Awal**

*Ekuitas  
Awal  
Rp1.874.319.541.  
416,00*

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.874.319.541.416,00 dan Rp1.863.815.670.958,00

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

*Defisit LO  
Rp(155.146.979.1  
83,00)*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(155.146.979.183,00) dan Rp(115.979.883.737,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

#### **E.3.1 Penyesuain Nilai Aset**

*Penyesuain Nilai  
Aset  
Rp0*

Penyesuain Nilai tahun Berjalan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan Penyesuain Nilai persediaan yang disebabkan kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat menggunakan Metode Penilaian Persediaan “ Harga Perolehan Terakhir.

#### **E.3.2 Koreksi Atas Reklasifikasi**

*Koreksi Atas  
Reklasifikasi  
Rp1.073.000,00*

Koreksi Atas Reklasifikasi Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.073.000,00 dan Rp0. Koreksi atas reklasifikasi merupakan koreksi atas rekalsifikasi persediaan/ aset/ aset lainnya. Koreksi Reklasifikasi atas Persediaan/ Aset/ Aset lainnya berupa alat bengkel pada Lapas Baa.

*Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi*

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/ Aset/ Aset Lainnya	1.073.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.073.000</b>

*Koreksi Nilai  
Persediaan  
Rp37.063.462,00*

**E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp37.063.462,00 dan Rp0.

*Selisih  
Revaluasi aset  
Tetap Rp0*

**E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.560.727.215,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	
Gedung bangunan	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>



### E.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Nilai  
Aset Tetap  
Non Revaluasi  
Rp(8.489.644.  
203,00)*

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap Non Revaluasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp(8.489.644.203,00) dan Rp28.940.588.931,00.

Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebagai berikut :

KANTOR WILAYAH NUSA TENGGARA TIMUR			
1	407669	LAPAS KUPANG	4.000.0000.000
2	407675	LAPAS ATAMBUA	709.596.614
3	407681	RUTAN KEFA	361.150.212
4	407701	LAPAS BAA	356.643.225
5	407702	RUTAN SOE	350.661.268
6	407720	LAPAS KALABAHI	601.157.011
7	407726	LAPAS WAINGAPU	125.824.013
8	407732	LAPAS WAIKABUBAK	814.113.832
9	407757	RUTAN BAJAWA	30.009.287
10	407772	RUTAN MAUMERE	489.547.706
11	407788	RUTAN LARANTUKA	321.106.451
12	621797	LPKA KUPANG	421.383.159
13	683331	LAPAS LEMBATA	19.629.575
14	683352	LPP KUPANG	71.919.000
<b>TOTAL</b>			<b>8.489.644.203</b>

### E.3.6 Koreksi lain-lain

*Koreksi lain-lain  
Rp9.428.534,00*

Koreksi lain-lain untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9.28.534,00 dan Rp5.645.170,00. Koreksi ini

merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, beban, hibah, piutang, dan utang. Koreksi dilakukan untuk mutasi tambah atau mutasi kurang suatu transaksi karena kesalahan pencatatan transaksi di tahun-tahun sebelumnya. Koreksi utang/piutang maupun pendapatan hasil suatu proses validasi atau penilaian ulang dari Inspektorat Jenderal, BPKP, atau BPK

Rincian Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dapat dilihat dibawah ini :

1. Rutan Bajawa koreksi atas pengembalian belanja modal tahun anggaran 2016 atas temuan itjen tahun 2017 terhadap kelebihan pembayaran pengadaan dan instalansi air sebesar Rp8.215,810,00 yang ditindaklanjuti pada Tahun 2021;
2. Koreksi lainnya atas beban Penyisihan Piutan PNBK pada sisi kredit senilai sebesar Rp1.212.724,00 pada Lapas Kupang, Lapas Kalabahi, Rutan Bajawa, Rutan Ruteng, Rutan Larantuka, Lapas Perempuan Kupang dan Rutan Kupang.

#### **E.4 Transaksi Antar Entitas**

*Transaksi Antar  
Entitas Akhir  
Rp118.674.821.  
836,00*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 202 dan 2020 adalah masing-masing Rp118.674.821.836,00 dan Rp102.086.022.851,00.

*Rincian Nilai Transaksi antar Entitas*

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	Rp (519.482.883)
Ditagihkan ke Entitas Lain	Rp 108.055.666.468
Transfer Masuk	Rp 14.560.121.921
Transfer Keluar	Rp (3.421.483.670)
Pengesahan Hibah Langsung	Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	Rp -
<b>Jumlah</b>	<b>118.674.821.836</b>

Rincian Transaksi antar Entitas terdiri dari:

#### **E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2021, DDEL sebesar Rp(519.482.883,00) sedangkan DKEL sebesar Rp108.055.666.468,00.

#### **E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp14.560.121.921,00 Sedangkan Transfer Keluar sebesar Rp(3.421.481.670,00).

#### **E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2021- sebesar Rp0.

### **E.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas**

*Kenaikan/  
Penurunan Ekuitas  
Rp(44.914.236.554,0  
0)*

Kenaikan/Penurunan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp(44.914.236.554,00) dan Rp16.613.100.430,00

### **E.6 Ekuitas Akhir**

*Ekuitas Akhir  
Rp1.829.405.304.  
862,00*

Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.829.405.304.862,00 dan Rp1.874.319.541.416,00.

## **F.PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

### **1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

1. Terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan yang terdapat pada dua Satuan Kerja di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTT untuk saat ini diperlukan koordinasi antara satker terkait yaitu, Rutan Bajawa dan Lapas Ende dan Divisi PAS Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTT dengan Ditjen PAS terkait kelanjutan KDP Sumur Bor.
2. Terdapat barang dropping dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan pengadaan tahun 2021 dalam rangka pencegahan dan penanganan pandemic covid 19 yang berupa Alat Pelindung Diri (baju APD, Kaki APD, Masker, Kacamata, pentutup kepala, cover kaki, sepatu boot, sarung tangan), Rapid Test, Handsanitisier, alat pengukur suhu, vitamin A, B dan D semua sudah terinput pada persediaan dan Simak BMN.
3. Terdapat Pembelanjaan menggunakan akun Covid baik itu akun 521841,521241,521131 dan 522192 pada UPT Pemasyarakatan se- Nusa Tenggara Timur sebesar Rp905.408.174,00 dengan rincian sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	Realisasi Persediaan Covid (521841)	Realisasi belanja covid bukan (521131, 521241, 521192)	JUMLAH
1	109148	BAPAS KUPANG	-	43.760.000	43.760.000
2	407669	LAPAS KUPANG	-	87.580.300	87.580.300
3	407675	LAPAS ATAMBUA	-	71.049.500	71.049.500
4	407681	RUTAN KEFAMENANU	-	68.148.000	68.148.000
5	407701	LAPAS KELAS III BAA	-	70.880.000	70.880.000
6	407702	RUTAN SO'E	21.172.000	13.259.000	34.431.000
7	407720	LAPAS KALABAHI	22.713.000	23.944.500	46.657.500
8	407726	LAPAS WAINGAPU	-	42.000.000	42.000.000
9	407732	LAPAS WAIKABUBAK	-	46.173.000	46.173.000
10	407741	LAPAS ENDE	6.575.000	7.500.000	14.075.000
11	407757	RUTAN BAJAWA	-	2.008.000	2.008.000
12	407763	RUTAN RUTENG	-	14.295.000	14.295.000
13	407772	RUTAN MAUMERE	-	26.695.500	26.695.500
14	407788	RUTAN LARANTUKA	-	7.100.000	7.100.000
15	408883	DIVISI PAS	-	44.621.812	44.621.812
16	621797	LPKA KUPANG	-	61.049.635	61.049.635
17	632747	RUPBASAN KUPANG	-	21.100.000	21.100.000
18	652937	LPT WAIKABUBAK	16.660.000	55.900.000	72.560.000
19	653218	BAPAS WAIKABUBAK	-	-	-
20	683331	LAPAS LEMBATA	3.119.043	6.012.074	9.131.117
21	683352	LPP KUPANG	-	77.492.810	77.492.810
22	683416	RUTAN KUPANG	-	44.600.000	44.600.000
<b>Total</b>			<b>70.239.043</b>	<b>835.169.131</b>	905.408.174

4. Terdapat temuan Inspektorat Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI atas belanja modal tahun anggaran 2016 atas temuan itjen tahun 2017 terhadap kelebihan pembayaran pengadaan dan instalansi air sebesar Rp8.215,810,00 yang ditindaklanjuti pada Tahun 2021;
5. Terkait surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia nomor : S-1/PB/PB.6/2022 tanggal 13 Januari 2022 tentang Penyelesaian administratif terkait pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran tahun 2021, terdapat lima (5) satker pemasyarakatan yang memanfaatkan dispensasi tersebut untuk melakukan Revisi Belanja Pegawai menutupi pagu minus baik antar satker antar wilayah maupun didalam satker sendiri. Satker yang memanfaatkan waktu dispensasi dimaksud yaitu Lapas Kupang, Lapas Waingapu, Lapas Ende, Lapas Perempuan Kupang dan Lapas Terbuka Waikabubak, dengan rincian sebagai berikut :

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	NILAI REVISI	KETERANGAN
1	407669	LAPAS KUPANG	703.100.000	Revisi Pengurangan Pagu Belanja Pegawai guna memenuhi kekurangan belanja pada satker pemasyarakatan se-Indonesia (Mekanisme Revisi antar satker antar wilayah kewenangan DJA)
2	407726	LAPAS WAINGAPU	488.250.000	Revisi Pengurangan Pagu Belanja Pegawai guna memenuhi kekurangan belanja pada satker pemasyarakatan se-Indonesia (Mekanisme Revisi antar satker antar wilayah kewenangan DJA)
3	407741	LAPAS ENDE	240.400.000	Revisi Pengurangan Pagu Belanja Pegawai guna memenuhi kekurangan belanja pada satker pemasyarakatan se-Indonesia (Mekanisme Revisi antar satker antar wilayah kewenangan DJA)

4	683352	LPP KUPANG	134.450.000	Revisi Pengurangan Pagu Belanja Pegawai guna memenuhi kekurangan belanja pada satker pemasyarakatan se-Indonesia (Mekanisme Revisi antar satker antar wilayah kewenangan DJA)
5	407757	RUTAN BAJAWA	483.000.000	Revisi Penambahan Pagu Belanja Pegawai karena kekurangan pagu Belanja Pegawai ( Mekanisme Revisi antar satker antar wilayah kewenangan DJA)
6	652937	LPT WAIKABUBAK	32.000	Revisi penyesuaian Belanja pegawai untuk akun pembulatan gaji pegawai (5111190 semula Rp26.000,00 menjadi Rp32.000,00
<b>Total</b>			<b>2.049.232.000</b>	-